

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI
MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA**
(di Desa Sungai Kapitan, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat)

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun oleh:
NOR HASANAH
NIM 1805046028

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Skripsi

A.N. Sdr. Nor Hasanah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Nor Hasanah

NIM : 1805046028

Judul : Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Sungai Kapitan, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Fajar Adhitya, S. Pd., MM
NIP. 19891009 201503 1 003

Pembimbing II



Firdha Rahmijanti, S.E., M.A
NIP. 19910316 201903 2 018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan. Telp. /Fax (024) 7601291, Semarang 50185

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA (di Desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat).**

Penulis : Nor Hasanah
NIM : 1805046028
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dinyatakan LULUS pada tanggal:

26 Desember 2022

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata I tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 4 Desember 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

Johan Arifin, S.Ag., MM.
NIP. 197109082002121001

Sekretaris Sidang,

Firdha Rahmavanti, M.A.
NIP. 199103162019032018

Penguji Utama I,

Prof. Dr. Muhlis Yalva, M.S.
NIP. 196101171988011002

Penguji Utama II,

Dr. Ratno Agrivanto, M.Si., Akt
NIP. 198001282008011010

Pembimbing I,

Fajar Adhitya, S. Pd., MM
NIP. 198910092015031003

Pembimbing II,

Firdha Rahmivanti, M.A.
NIP. 199103162019032018



MOTTO

“ALLAH IS MY ONLY HOPE”

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri...”

(Q.S. Ar-Ra’d: 11)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“...Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

(QS. Al-Baqarah: 286).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan manusia akal untuk berpikir dan bertindak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Tak lupa shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW yang selalu diharapkan syafa'atnya. Dengan rasa bahagia penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Mamak saya tercinta (Mamak Sapiyah Devi). Seorang mama yang sangat hebat, merawat dan membesarkan anak-anaknya dengan penuh kasih sayang. Selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah anak-anaknya. Semoga Allah memberikan umur yang panjang dan barokah.
2. Bapak saya tercinta (Bapak Nor Aini Atmansyah). Seorang kepala keluarga yang mendidik dengan penuh kesabaran serta mengajarkan bagaimana arti kehidupan, perjuangan, kerja keras, dan bertanggungjawab. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan dilancarkan rezekinya.
3. Adik saya (Nor Sakinah) yang sudah memberikan support dan selalu mendukung saya selama ini. Semoga diberi kelancaran untuk sekolah dan selalu semangat.
4. Skripsi ini kupersembahkan untuk orang tersayang dengan Nim 1801056015 yang telah menemani dalam kegiatan apapun, mendukung dan memotivasi saya dalam pengerjaan skripsi ini. Kamu adalah sosok yang tidak bisa acuh pada masalah orang-orang yang membutuhkan bantuan, semoga kamu sukses dengan prinsip dan tujuan hidupmu.
5. Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan rasa tanggung jawab, penulis menyakini bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang ditulis, dimuat maupun diterbitkan sebelumnya. Demikian pula skripsi ini tidak berisi pemikiran – pemikiran orang lain, kecuali terdapat dalam kutipan yang dijadikan sebagai sumber rujukan.

Semarang, 6 Desember 2022

Deklarator



Nor Hasanah

NIM 1805046028

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu pedoman transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ - = a

اِ - = i

اُ - = u

D. Diftong

اِي = ay

اُو = aw

E. Syaddah (َ -)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya **الط ب** al_thibb.

F. Kata Sandang ... ال

(Kata sandang)... ال ditulis dengan al-... misalnya الصناعة = al-shina ‘ah.
Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

G. Ta’ Marbutah (ة)

Setiap ta’ marbutah ditulis dengan “h” misalnya الطبيعى المعيشن = al-
ma ‘isyah al-thabi ‘iyy

ABSTRAK

Pengelolaan dana desa harus transparan dan dapat dipertanggungjawabkan serta memprioritaskan kepentingan masyarakat. Akan tetapi ternyata masih banyak masyarakat yang tidak memahami tentang pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa dan juga tidak banyak mengetahui bagaimana dana desa itu digunakan, serta bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjakan sebab tidak dilaporkan secara terbuka pada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah masyarakat desa Sungai Kapitan yang berumur 17 keatas atau sudah mempunyai hak pilih dengan sampel sebanyak 100. Pengujian data menggunakan SPSS versi 24. Hasil analisis menunjukkan akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa dengan perolehan t hitung sebesar 1,834 dengan nilai signifikansi 0,070 lebih besar dari 0,05. Transparansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa dengan perolehan t hitung sebesar 2,859 dengan nilai signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05. Partisipasi Masyarakat berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan dana desa dengan perolehan t hitung sebesar 5,711 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci : Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Dana Desa

ABSTRACT

Management of village funds must be transparent and accountable and prioritize the interests of the community. However, it turns out that there are still many people who do not understand the importance of accountability in managing village finances and also do not know much about how village funds are used and how these funds are spent because they are not reported openly to the public. This study aims to determine and test whether Accountability, Transparency, and Community Participation influence the management of village funds in Sungai Kapitan Village, Kumai District, West Kotawaringin Regency.

This study used quantitative methods and the sampling technique was carried out by purposive sampling. The sample for this study was the people of Sungai Kapitan village aged 17 and above or who already had voting rights with a sample of 100. Data testing used SPSS version 24. The results of the analysis showed that accountability had no significant effect on village fund management with a t count of 1.834 with a significance value of 0.070 greater than 0.05. Transparency has a significant effect on the management of village funds with the acquisition of a t count of 2.859 with a significance value of 0.005, less than 0.05. Community participation has a significant effect on the management of village funds with the acquisition of a t count of 5.711 with a significance value of 0.000, less than 0.05.

Keywords: Accountability, Transparency, Community Participation, Village Fund Management

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahuwata'alla atas segala nikmat sehat, nikmat sempat, rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat)”** dengan lancar.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Jurusan Akuntansi Syariah. Penulis menyadari jika terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Untuk ini, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., CPA selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah. Selain sebagai Kepala Jurusan, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., CPA selaku dosen wali yang selalu memberikan dukungan dan arahan disetiap semester.
4. Bapak Warno, SE., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah yang telah memberikan semangat, motivasi, serta perhatian kepada anak-anak akuntansi.
5. Bapak Fajar Adhitya S.pd., M.M. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Firdha Rahmiyanti, S.E., M.A selaku dosen pembimbing II yang telah selalu sabar bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen pengajar Program S1 UIN Walisongo Semarang khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu.
7. Segenap karyawan di UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pelayanan akademik.

8. Segenap keluarga besar baik dari pihak mama maupun dari pihak papa terutama Norfitri Yani yang sudah memberikan bantuan dan semangat selama penelitian. Semoga hubungan kekeluargaan semakin erat.
9. Patner teman baikku (Elsa Rahma P, Ahmad Jauhari dan Septri Marito) yang selalu memberikan support dan bantuan saat aku membutuhkannya. Terima kasih sudah menjadi temanku dan berjuang bersama sampai dititik ini.
10. Teman-teman satu jurusan Akuntansi Syariah angkatan 2018 khususnya untuk kelas AKS A yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu telah berjuang bersama dan memberikan dukungan. Semoga sukses untuk kedepannya dan tetap semangat dalam menggapai asa.
11. Kantor Desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat yang telah memberikan data kepada penulis untuk penelitian.
12. Masyarakat Desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat terutama (bang Ipul dan bang Nindra) yang telah bekerja sama dan sangat terbuka menjadi responden penelitian.
13. Dan seluruh pihak yang belum tercantum dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan juga saran baik berbentuk moril maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN	i
MOTTO	i
PERSEMBAHAN.....	ii
DEKLARASI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.2 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	8
2.2 Kajian Variabel Penelitian	9
2.2.1 Akuntabilitas	9
2.2.1.2 Pengertian Akuntabilitas	9
2.2.1.3 Dimensi Akuntabilitas	11
2.2.1.4 Prinsip-prinsip Akuntabilitas	11
2.2.1.5 Indikator Untuk Mengukur Akuntabilitas.....	12
2.2.2 Transparansi	13
2.2.2.1 Pengertian Transparansi	13

2.2.2.2	Karakteristik Transparansi.....	14
2.2.2.3	Indikator Untuk Mengukur Transparansi.....	14
2.2.3	Partisipasi Masyarakat.....	15
2.2.3.1	Pengertian Partisipasi Masyarakat	15
2.2.3.2	Tahap-Tahap Partisipasi Masyarakat	16
2.2.3.3	Unsur-unsur Partisipasi Masyarakat	16
2.2.3.4	Manfaat Penerapan Partisipasi Masyarakat	17
2.2.3.5	Indikator Untuk Mengukur Partisipasi.....	17
2.2.4	Pengelolaan Dana Desa	18
2.2.4.1	Pengertian Desa.....	18
2.2.4.2	Pengertian Dana Desa	18
2.2.4.3	Tujuan Dana Desa	19
2.2.4.4	Pengertian Pengelolaan Dana	19
2.2.4.5	Asas-Asas Pengelolaan Dana Desa.....	20
2.2.4.6	Tahap-Tahap Pengelolaan Dana Desa	20
2.3	Penelitian Terdahulu	21
2.4	Kerangka Berfikir	23
2.5	Hipotesis Penelitian.....	23
2.5.1	Akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa	24
2.5.2	Transparansi terhadap pengelolaan dana desa	24
2.5.3	Partisipasi Masyarakat terhadap pengelolaan dana desa	25
BAB III	26
METODE PENELITIAN	26
3.1	Jenis dan Sumber Data	26
3.2	Populasi dan Sampel	27
3.2.1	Populasi.....	27
3.2.2	Sampel	27
3.3	Metode Pengumpulan Data	28
3.4	Variabel Penelitian dan Pengukuran.....	28
3.5	Teknik Analisis Data.....	31
3.5.1	Uji Keabsahan Data.....	31
3.5.1.1	Uji Validitas	32
3.5.1.2	Uji Reliabilitas	32
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	33

3.5.2.1 Uji Normalitas	33
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	33
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	34
3.5.3 Uji Statistik	35
3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	35
3.5.3.2 Uji t (Uji Parsial)	36
3.5.3.3 Uji Signifikansi Simultan F	36
3.5.3.4 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square).....	37
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
4.1.1. Gambaran Umum dan Sejarah Desa Kapitan	38
4.1.2 Struktur Organisasi.....	39
4.1.3 Deskriptif Data Penelitian	40
4.2 Karakteristik Responden	40
4.2.1 Jenis Kelamin	40
4.2.2 Usia Responden.....	41
4.2.3 Pekerjaan.....	42
4.3 Hasil Penelitian	43
4.3.1 Uji Keabsahan Data.....	43
4.3.1.1 Uji Validitas	43
4.3.1.2 Uji Reliabilitas	45
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	46
4.3.2.1 Uji Normalitas	46
4.3.2.2 Uji Multikolonirietas	50
4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas	51
4.3.3 Uji Statistik	52
4.3.3.1 Uji Analisis Regresi Linier	52
4.3.3.2 Uji t (Uji Parsial)	54
4.3.3.3 Uji Simultan F	56
4.3.3.4 Uji Koefisien Determinasi.....	57
4.4 Analisis Data dan Pembahasan.....	58
BAB V	62
Penutup	62

5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN – LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Variabel, Definisi, Indikator dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian.....	29
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	42
Tabel 4.5. Hasil Deskriptif Variabel.....	43
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 4.7. Case Processing Summary.....	50
Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.9. Uji Kolmogorov.....	54
Tabel 4.10. Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.11. Hasil Uji Analisis Regresi Linear.....	57
Tabel 4.12. Rekapitulasi Hasil Uji T Parsial.....	60
Tabel 4.13. Uji Simultan F.....	63
Tabel 4.14. Koefisien Determinasi.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir.....	23
Gambar 4.2. Struktur Organisasi Desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat.....	39
Gambar 4.3. Histogram Uji Normalitas.....	52
Gambar 4.4. P- Plot Uji Normalitas.....	53
Gambar 4.5. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 2 Dokumentasi Penyebaran Kuesioner.....	78
Lampiran 3 Jawaban Responden.....	80
Lampiran 4 Hasil Output SPSS.....	83
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan otonomi daerah oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah bertujuan untuk memaksimalkan program pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia, khususnya di pedesaan yang menjadi fokus Pemerintahan Presiden Joko Widodo. Presiden Joko Widodo memiliki sembilan agenda prioritas, di antaranya membangun Indonesia dari pinggiran, dalam hal ini Desa. Kerjasama dan keterlibatan kepala desa dan penduduk setempat sangat penting untuk pencapaian pembangunan di setiap desa.¹ Oleh karena itu, perangkat desa dan masyarakat harus saling mendukung, dengan pemerintah daerah bertindak sebagai katalisator keterlibatan dan masyarakat sebagai peserta aktif dalam berbagai kegiatan pembangunan desa.

Desa sangat penting bagi perkembangan dan kesejahteraan masyarakat, dan pada tahun 2014 pemerintah mengeluarkan UU No. 6 Tahun 2014, yaitu khusus tentang desa. Jika aturan ini dijadikan pedoman, maka harus diikuti untuk memberikan kekuasaan kepada pemerintah desa atau desa yang sebesar-besarnya agar dapat mengelola wilayahnya sendiri dan menjadi desa yang mandiri.

Menurut UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Desa adalah kesatuan masyarakat yang sah dengan batas wilayah yang dapat mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan, termasuk yang terkait dengan pengelolaan keuangan dan Alokasi Dana Desa (ADD), pemilihan kepala desa

¹ Ade Ayu Anggreni Putri and I Wayan Sudiana, "PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA DESA PADA DESA SONGAN B KECAMATAN KINTAMANI KABUPATEN BANGLI," 2021, 23.

(kades), dan pembangunan desa.² Dengan demikian, Desa diberi arahan berupa panduan teknis perencanaan dan pengelolaan keuangan.

Total Dana Desa 2022 yang akan disalurkan ke 74.961 desa di 434 kabupaten dan kota di Indonesia ditetapkan sebesar 68 triliun rupiah. Dibandingkan pagu Dana Desa tahun sebelumnya, jumlah ini lebih rendah Rp 4 triliun. Sejak tahun 2015, Dana Desa telah disalurkan sebanyak 400,1 triliun rupiah. Infrastruktur desa telah dibangun dengan menggunakan dana desa, antara lain jalan, tambak, sistem irigasi, jembatan, pasar, sarana air bersih, sistem drainase, sumur, dan infrastruktur lainnya.³

Mayoritas pendapatan desa berasal dari dana yang disediakan oleh pemerintah pusat untuk desa. Diharapkan kesejahteraan masyarakat desa akan meningkat dengan bantuan pendapatan ini. Pemerintah desa harus mampu mengelola Dana Desa ini sesuai dengan batasan perundang-undangan karena keberadaan Dana Desa ini dapat menimbulkan persoalan baru dalam administrasi. Pengelolaan juga harus mengedepankan kepentingan masyarakat serta terbuka dan akuntabel.⁴

Dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat merupakan sumber pemasukan terbesar bagi desa. Dengan adanya pemasukan dana ini, maka diharapkan kesejahteraan masyarakat desa semakin meningkat. Namun, adanya Dana Desa ini dapat memicu timbulnya masalah baru dalam pengelolaannya, sehingga aparatur desa diharuskan memiliki kemampuan dalam mengelola dana desa tersebut yang mengacu pada peraturan perundang-undangan. Selain itu,

² Matia Andriani, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa)," *E-Journal Akuntansi FEB Universitas Teknologi Sumbawa* 1, no. 2 (2019): 1–13.

³ Redaksi DJPb, "Membedah Potensi dan Tantangan Dana Desa Tahun 2022," *DJPb | Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI*, accessed August 13, 2022, <https://djp.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/3840-membedah-potensi-dan-tantangan-dana-desa-tahun-2022.html>.

⁴ Ika Sasti Ferina and Herman Lubis, "Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa Dalam Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Ogan Ilir)," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 14, no. 3 (2016): 321–36.

dalam pengelolaannya harus transparan dan dapat dipertanggungjawabkan serta memprioritaskan kepentingan masyarakat.⁵

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti kepada salah satu warga di Desa Sungai Kapitan, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat. Ternyata masih banyak masyarakat yang tidak memahami tentang pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa dan juga tidak banyak mengetahui bagaimana dana desa itu digunakan, serta bagaimana kebutuhan dana tersebut dibelanjakan sebab tidak dilaporkan secara terbuka pada masyarakat. “Sebagai penduduk yang membayar pajak, tentunya kami pun hendak mengetahui bagaimana dan digunakan untuk apa saja dana yang dipercayakan terhadap pemerintah” (Ahmad, wawancara, 23 Juni 2020). Pak Sainul yang merupakan masyarakat desa Sungai Kapitan mengatakan bahwa “Menurut saya, penyampaian yang disampaikan oleh pemerintahan desa perihal dana desa kurang transparan, karena pemerintahan desa hanya menyampaikan secara lisan saat ada kegiatan didesa dan tidak adanya laporan pengelolaan dana desa di papan informasi desa”.(wawancara, 11 Agustus 2022).

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Abran, mengatakan bahwa “Untuk lebih jelasnya, saya tidak terlalu mengetahui keluar dana desa dan berapa pengeluaran yang dikeluarkan oleh dana desa, akan tetapi untuk bangunan yang direalisasikan oleh pemerintahan desa yang saya ketahui berupa jalan setapak, dinding got atau irigasi got dan selebihnya tidak tahu”

Adapun permasalahan lain mengenai akuntabilitas dan transparansi Pengelolaan Dana Desa yang banyak ditemui adalah transparansi dalam memberikan informasi yang digunakan oleh pemerintah Desa sungai kapitan di Kecamatan kumai, hal ini sangat penting diterapkan supaya kepercayaan serta partisipasi masyarakat terhadap pembangunan dan pemberdayaan desa meningkat dengan cara pemasangan papan informasi yang dimanfaatkan secara baik. Hal ini dilakukan tujuannya agar masyarakat dapat mengetahui

⁵ Ika Sasti Ferina and Herman Lubis, “Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa Dalam Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Ogan Ilir),” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 14, no. 3 (2016): 321–36.

pengelolaan keuangan yang dikelola desa. Sedangkan yang terjadi di Desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai terdapat papan informasi namun hanya untuk sebatas formalitas serta informasi yang disampaikan berupa data lama dan tidak diperbaharui. Seperti halnya pengertian Akuntabilitas yang berkaitan dengan pertanggungjawaban seharusnya pemerintahan Desa bertanggungjawab dalam memberikan informasi mengenai Dana Desa serta penggunaan Dana Desa secara rutin setiap adanya pembaharuan.

Akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah kinerja aparatur pemerintah desa di mulai dari perencanaan hingga pengawasan kegiatan yang menggunakan anggaran harus dapat dipertanggungjawabkan dengan baik, dimana pemerintah dan aparat desa harus mempertanggungjawabkan dan melaporkan setiap pelaksanaan kegiatan secara tertib kepada masyarakat maupun kepada jajaran pemerintah di atasnya sesuai dengan perundang-undangan.⁶

“Account” adalah kata inti di mana kata akuntabilitas berasal (menghitung). Islam menjelaskan bahwa meskipun dosa di akhirat hanya sebesar biji dzarrah, namun setiap perbuatan yang dilakukan dalam kehidupan ini akan diperhitungkan (dihitung). Jadi, percaya pada hari akhir adalah sesuatu yang harus dilakukan oleh setiap Muslim. Karena setiap tindakan pada akhirnya akan dimintai pertanggung jawaban, maka setiap muslim dituntut untuk bertanggung jawab atas apa yang terjadi di dunia saat ini. sebagaimana Al-Qur’an menjelaskan dalam QS Az-Zalzalah (3) :(7-8) :

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

⁶ Ridha Fajri and Julita Julita, “PENGARUH TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT, KOMPETENSI APARATUR DESA, DAN PEMAHAMAN REGULASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA,” *JURNAL AL-IQTISHAD* 17, no. 2 (December 23, 2021): 209, doi:10.24014/jiq.v17i2.14463.

Artinya : (7) Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya (8) Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.

Transparansi adalah memberikan informasi dari pemerintah kepada masyarakat secara terbuka yang mana informasi tersebut mudah diperoleh oleh masyarakat. Dasar transparansi menciptakan kepercayaan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat dengan melalui penyediaan informasi serta memberi kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat. Di samping itu, Permendagri No 113 Tahun 2014 ini mengharuskan agar pengelolaan keuangan desa dilakukan secara transparan, akuntabel dan partisipatif serta tertib dan disiplin anggaran. Transparansi dan akuntabilitas sangat penting dilakukan, karena dana yang dikelola tersebut adalah dana yang penggunaannya untuk masyarakat. Namun ternyata, banyak desa yang belum melaksanakan kegiatan tersebut, dan juga tidak ada upaya lain yang dilakukan untuk pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa.⁷ Keterlibatan masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam acara-acara yang disponsori pemerintah dengan tujuan memantau dan menilai kinerja pemerintah untuk menghentikan penyalahgunaan kekuasaan. Konsep kedua adalah prinsip partisipasi, yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat sangat penting untuk menghimpun gagasan dan menilai kinerja pemerintah dalam menyusun pedoman dan kebijakan anggaran.⁸ Berkenaan dengan partisipasi masyarakat di Desa Sungai Kapitan dalam kegiatan pemerintahan desa Bapak Hasidi mengatakan bahwa “Menurut saya, masyarakat desa disini kurang dalam berpartisipasi kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintahan desa, mungkin masyarakat desa ini mempunyai kesibukan masing-masing

⁷ BERITAKINI.CO, “Banyak Desa di Agara Belum Pasang Baliho Realisasi ADD 2018,” *BERITAKINI.CO*, accessed August 29, 2022, <https://beritakini.co/news/banyak-desa-di-agara-belum-pasang-baliho-realisasi-add-2018/index.html>.

⁸ Abu Huraerah, *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat: Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan* (Humaniora, 2008).

sehingga tidak bisa berpartisipasi dalam kegiatan tersebut” (wawancara, 13 Agustus 2022)

Desa Sungai Kapitan berada di kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Desa Sungai Kapitan dapat di tempuh dalam jangka waktu kurang lebih 30 menit dari Ibu Kota Kabupaten yaitu Pangkalan Bun. Desa Sungai Kapitan memiliki luas wilayah 5.660 ha dengan kepadatan penduduk mencapai 5.985 jiwa penduduk.

Berdasarkan penelitian Ade Ayu, dkk (2021) bahwa transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa, sedangkan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Andreani Avellyni L & Nur Handayani (2021) bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa, transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa, dan pengawasan berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa. Serta penelitian Nita Maina, dkk (2022) bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa, serta transparansi dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

Berdasarkan uraian dan penjabaran latar belakang yang telah di jelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA (Studi pada Desa Sungai Kapitan, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di desa Sungai Kapitan?
2. Apakah transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa di desa Sungai Kapitan?

3. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh desa terhadap pengelolaan dana desa di desa Sungai Kapitan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa.
- b. Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap pengelolaan dana desa.
- c. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat desa terhadap pengelolaan dana desa.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi sektor publik khususnya mengenai prinsip akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana di desa sungai kapitan kecamatan kumai kabupaten kotawaringin barat.
2. Bagi Pemerintah Desa Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam mengelola dana desa bagi perangkat desa dan pengelola keuangan desa terhadap akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana di desa sungai kapitan kecamatan kumai kabupaten kotawaringin barat.
3. Bagi Almamater Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan informasi bagi mahasiswa yang lainnya dan dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian serupa pada masa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.2 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori *Agency* merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principal* dan *agents*. *Agency* adalah keterikatan hubungan antara dua pihak yang mana pihak satu disebut dengan *agent*, yaitu yang diberikan kewenangan untuk melakukan perbuatan atas nama serta dibawah pengawasan pihak lain yaitu *principal*. Pihak *principal* sebagai pihak yang memberikan kewenangan kepada pihak lain dalam hal ini adalah *agent*, untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principals* yang kapasitasnya sebagai pengambil keputusan serta melakukan pengawasan tindakan.⁹ *Agency Theory* akan relevan digunakan untuk menjelaskna hubungan principal dan agen dalam pengelolaan dana desa.¹⁰

Berkaitan dengan masalah keagenan, praktik pengelolaan keuangan pada organisasi sektor pubik merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan. Dalam hal ini *agents* merupakan pemerintah desa dan *principals* merupakan masyarakat, Hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat sebagai pihak yang akan mengambil bagian dalam penentuan kebijakan desa dapat digambarkan sebagai hubungan keagenan. Jadi fungsi pemerintah sebagai (agen) yang diberi kewenangan untuk melaksanakan kewajiban tertentu yaitu mengelola dana desa dengan baik dimana pengelolaan yang baik harus melibatkan masyarakat (partisipal) sebagai pengguna informasi keuangan dan pengambilan kebijakan baik secara lamgsung maupun tidak secara langsung. *Agency theory* beranggapan bahwa banyak terjadi *information asymmetry* antara pihak agen (pemerintah) yang mempunyai

⁹ Muhammad Ismail, Ari Kuncara Widagdo, and Agus Widodo, "Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 19, no. 2 (2016): hal 7.

¹⁰ Ni Made Dwi Mahayani et al., "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 7, no. 1 (2017).

akses langsung terhadap informasi dengan pihak prinsipal (masyarakat). Adanya *information asymmetry* inilah yang memungkinkan terjadinya penyelewangan atau korupsi oleh agen. Sebagai konsekuensinya, pemerintah daerah harus dapat meningkatkan pengendalian internalnya atas kinerjanya sebagai mekanisme *checks and balance* agar dapat mengurangi *information asymmetry*.

Keterkaitan antara teori keagenan dengan penelitian ini adalah pemerintahan desa (*agent*) berkewajiban memberikan pertanggungjawaban, menyajikan dan mengungkapkan aktivitasnya terkait dengan pengelolaan dana desa kepada masyarakat (*principal*). Akuntabilitas memberikan evaluasi terhadap proses pelaksanaan kegiatan organisasi. Transparansi memberikan informasi yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintahan desa dalam pengelolaan dana desa yang dipercayakan kepadanya dan partisipasi masyarakat dapat memberikan masukan kepada pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa.

2.2 Kajian Variabel Penelitian

2.2.1 Akuntabilitas

2.2.1.2 Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *accountability* atau *accountable* yang artinya “dapat dipertanggungjawabkan”. Akuntabilitas merupakan suatu pertanggungjawaban kepada publik atas semua aktivitas atau kinerja yang telah dilakukan oleh suatu lembaga kepada pihak yang memiliki kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban. Akuntabilitas ini bertujuan untuk menginformasikan seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik itu konsisten dengan kehendak masyarakat banyak.¹¹

¹¹ Hessel Nogi S Tangkilisan, *Manajemen Publik* (Grasindo, 2005).

Akuntabilitas dipahami sebagai kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban.¹²

Dalam pengelolaan dana desa, Akuntabilitas memiliki tujuan untuk memajukan kinerja pemerintahan desa dengan kewajiban yang telah ditanggungjawabkan untuk meningkatkan kegiatan pelayanan terhadap masyarakat. Nilai kinerja pemerintahan desa dapat terlihat dalam pengelolaan dana maupun program kerja atau kebijakan lain yang telah ditetapkan. maka dari itu, adanya akuntabilitas ini untuk mengungkapkan segala hal penyalahgunaan wewenang yang dapat dikontrol oleh masyarakat.

Dilihat dalam pandang islam, akuntabilitas dijelaskan dalam al-qur'an surah Al-Mudatssir ayat 38 :

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Artinya : “Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya”.¹³

Ayat yang sesuai dengan bentuk akuntabilitas di atas merupakan cara mensosialisasikan atau mengkomunikasikan kepada publik perihal pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Selain itu, tujuan akuntabilitas ini adalah untuk

¹² MBA Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik-Edisi Terbaru* (Penerbit Andi, 2021).

¹³ Muh Ashari Assaggaf, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat,” 2016.

menelusuri pihak-pihak yang kurang puas terhadap hasil kerja suatu organisasi yang telah dibebankan untuk menjalankan tugasnya.

2.2.1.3 Dimensi Akuntabilitas

Beberapa dimensi yang terdapat dalam akuntabilitas ini adalah sebagai berikut :

1. Akuntabilitas hukum dan kejujuran, yaitu bahwa setiap kebijakan patuh terhadap hukum dan peraturan serta pelaksanaan kegiatan organisasi yang sehat untuk menghindari terhadap penyalahgunaan jabatan.
2. Akuntabilitas manajerial, yaitu pengelolaan kegiatan organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif. Selain itu, bertanggungjawab pada proses dan pelaksanaan program yang telah ditetapkan.
3. Akuntabilitas program, yaitu pengelolaan program untuk mendukung tujuan organisasi, dan bertanggungjawab pada keputusan yang telah diambil beserta dampaknya.
4. Akuntabilitas kebijakan, yaitu pengelolaan uang publik secara ekonomis, efisien, dan efektif serta bertanggungjawab pada inefisiensi pelaksanaan organisasi.
5. Akuntabilitas finansial, yaitu penghindaran pemborosan, kebocoran, dan korupsi, serta publikasi hasil laporan keuangan kepada masyarakat.¹⁴

2.2.1.4 Prinsip-prinsip Akuntabilitas

Dalam pelaksanaan akuntabilitas dalam instansi pemerintahan, prinsip-prinsip yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Adanya komitmen dari pimpinan dalam melaksanakan pengelolaan agar akuntabel.
2. Adanya suatu sistem untuk menjamin penggunaan sumber daya secara baik agar sesuai dengan peraturan hokum yang berlaku.

¹⁴ PKB DI NGAWI, ALFIAN IBNU SINA, and EKONOMI DAN BISNIS ISLAM ISTITUT, "IMPLEMENTASI TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KORUPSI (STUDI PADA DPC," n.d.

3. Harus bersedia menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran anggaran.
4. Mempunyai orientasi pada tujuan pencapaian visi dan misi, serta hasil dan juga manfaat yang akan diperoleh.
5. Jujur, objektif, transparan, serta inovatif sebagai agen perubahan manajemen instansi pemerintah.¹⁵

2.2.1.5 Indikator Untuk Mengukur Akuntabilitas

Mengacu pada Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, indikator yang harus diterapkan oleh kepala desa selaku pengelola dana desa adalah sebagai berikut:

1. Adanya laporan penyelenggaraan pemerintahan desa setiap akhir tahun anggaran kepada Bupati atau Walikota.
2. Adanya laporan penyelenggaraan pemerintahan desa pada akhir masa jabatan kepada Bupati atau Walikota.
3. Adanya laporan keterangan penyelenggaraan pemerintahan secara tertulis kepada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) pada akhir tahun anggaran.
4. Adanya informasi penyelenggaraan pemerintahan secara tertulis kepada masyarakat setiap akhir tahun anggaran.

Dalam penelitian ini, indikator untuk mengukur akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebagai berikut:

1. Adanya keterlibatan pemerintahan desa dalam pengelolaan dana desa.
2. Tercapainya tujuan dalam pengelolaan dana desa dalam satu tahun anggaran.
3. Adanya akses informasi laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa.
4. Adanya pengawasan oleh tim pelaksana.

¹⁵ Rahardjo Adisasmita, *Manajemen Pemerintah Daerah* (Pusat Pengembangan Keuangan dan Ekonomi Daerah, Universitas Hasanuddin, 2009).

5. Tercapainya tujuan akuntabilitas dalam peningkatan kinerja pemerintahan desa

2.2.2 Transparansi

2.2.2.1 Pengertian Transparansi

Transparansi berasal dari kata (*transparency*) yang merupakan prinsip untuk membuka diri kepada hak masyarakat dalam memperoleh akses informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif mengenai penyelenggaraan organisasi dengan memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia negara.¹⁶

Transparansi dibangun atas dasar kebebasan arus informasi, dimana informasi ini berhubungan dengan kepentingan publik secara langsung dan dapat diperoleh oleh mereka yang membutuhkan.¹⁷ Transparansi adalah ketersediaan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai kebijakan publik serta menjamin akses bagi setiap orang untuk memperoleh informasi.

Transparansi ialah keterbukaan aparat pemerintahan untuk menyampaikan informasi kepada publik mengenai pengelolaan sumber daya publik. Transparansi dalam pelaksanaan pemerintahan desa merupakan hal yang penting sebab sebagai bentuk pertanggung jawaban pemerintah kepada publik, selain itu sebagai usaha pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas kinerjanya.¹⁸ Sedangkan dalam islam, transparansi tercermin dalam al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 159:

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَىٰ مِنْ بَعْدِ مَا بَيَّنَّاهُ لِلنَّاسِ فِي الْكُتُبِ أُولَٰئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّعِنُونَ ۗ

Artinya: "Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas)

¹⁶ Edah Jubaedah, Nugraha Lili, and Haris Faozan, "Model Pengukuran Pelaksanaan Good Governance Di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota," *Bandung: PKP2A I LAN*, 2008.

¹⁷ Drs Mardiasmo and Akt MBA, "Akuntansi Sektor Publik," *Yogyakarta: Andi*, 2009, hal. 4.

¹⁸ Mardiasmo and MBA, "Akuntansi Sektor Publik."

dan petunjuk, setelah Kami menerangkannya kepada manusia dalam al-Kitab, mereka itu dilaknati Allah dan dilaknati (pula) oleh semua (makhluk) yang dapat melaknati. (QS. al-Baqarah [2]: 159)

2.2.2.2 Karakteristik Transparansi

Transparansi itu sendiri harus terbuka pada setiap tindakan dalam bentuk apapun, bersedia menerima kritikan serta masukan. Karakteristik transparansi diantaranya sebagai berikut:

1. Informativeness (informatif)

Pemberian arus informasi, berita, prosedur, data, fakta, penjelasan mekanisme kepada stakeholders yang membutuhkan informasi harus jelas dan akurat.

a. Openess (Keterbukaan)

Keterbukaan informasi memberikan hak kepada setiap orang untuk memperoleh informasi agar dapat mengakses segala informasi dan data yang ada di badan publik, dan menegaskan bahwa setiap informasi publik bersifat terbuka.

b. Disclosure (Pengungkapan)

Pengungkapan kepada masyarakat atas aktifitas dan kinerja secara finansial kepada stakeholder.¹⁹

2.2.2.3 Indikator Untuk Mengukur Transparansi

Dalam pelaksanaan transparansi ini berarti pelayanan publik berkewajiban untuk menyampaikan segala informasi pengelolaan dana desa kepada masyarakat secara terbuka, indikator untuk mengukur transparansi sebagai berikut :

1. Terbuka pada proses penyelenggaraan publik.
2. Transparan pada prosedur pelayanan serta peraturan yang mudah dipahami oleh pengguna.

¹⁹ Ibid., 8.

3. Transparan pelayanan dalam kemudahan memperoleh informasi.²⁰

Berdasarkan indikator di atas, indikator yang digunakan untuk mengukur transparansi dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat.
2. Adanya akses informasi dan keterbukaan yang jelas mengenai perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana desa.
3. Adanya akses informasi dan keterbukaan yang jelas mengenai pertanggungjawaban pengelolaan dana desa.

2.2.3 Partisipasi Masyarakat

2.2.3.1 Pengertian Partisipasi Masyarakat

Secara bahasa Partisipasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu (*participation*) yang berarti peran serta. Sedangkan secara istilah, partisipasi adalah peran atau keikutsertaan mengambil bagian dalam suatu kegiatan tertentu. Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan atau keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan yang meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan yang dikerjakan oleh masyarakat.²¹

Partisipasi masyarakat bisa menjadi salah satu faktor yang menentukan efektivitas pengelolaan dana desa. Semakin tinggi keterlibatan masyarakat maka semakin tinggi pula rasa tanggungjawab mereka untuk melaksanakan keputusan yang telah dihasilkan serta pembangunan akan menjadi semakin baik kedepannya. Pembangunan yang baik merupakan hasil dari pengelolaan dana desa yang baik pula.²²

Dilihat dalam pandang Islam, sebagaimana dijelaskan oleh Tanthowi dalam bukunya unsur-unsur manajemen Islam bahwa partisipasi masyarakat

²⁰ Darmawan Napitupulu et al., *E-Government: Implementasi, Strategi Dan Inovasi* (Yayasan Kita Menulis, 2020).

²¹ Moch Solekhan, *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa: Berbasis Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Mekanisme Akuntabilitas* (Setara, 2012).

²² Larastika Medianti, T Taufik, and L Anggraini, "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa-Desa Di Kabupaten Bintan)," *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi* 1, no. 1 (2018): 1–13.

ini dilakukan dengan berpengetahuan luas, kreatif, inisiatif, peka, lapang dada dan selalu tanggap sebagaimana di jelaskan dalam Qs. Al-Mujadalah (58) ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.²³

2.2.3.2 Tahap-Tahap Partisipasi Masyarakat

Terdapat tahap tahap yang dilakukan dalam melaksanakan partisipasi masyarakat, yaitu:

1. Pengambilan Keputusan
2. Pelaksanaan
3. Pengambilan Manfaat
4. Evaluasi.²⁴

2.2.3.3 Unsur-unsur Partisipasi Masyarakat

Dalam partisipasi masyarakat terdapat lima unsur, di antaranya sebagai berikut:

1. Keikutsertaan dan keterlibatan dalam suatu kegiatan
2. Kesadaran secara sukarela

²³ Rahmat Hidayat and M Pd Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam* (Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017).

²⁴ Solekhan, *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa: Berbasis Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Mekanisme Akuntabilitas*, h. 33.

3. Adanya sikap pro aktif
4. Adanya kontribusi yang diberikan, baik dari partisipasi fisik maupun non fisik.
5. Adanya kesepakatan-kesepakatan.²⁵

2.2.3.4 Manfaat Penerapan Partisipasi Masyarakat

Adapun beberapa manfaat dan penerapan partisipasi masyarakat sebagai berikut:

1. Partisipasi dapat digunakan untuk mengoreksi hal-hal kebijakan yang penting, seperti perencanaan, dan alokasi anggaran.
2. Keikutsertaan masyarakat dan organisasi masyarakat dalam kegiatan acara pemerintahan yang menjadi sumber adanya pendekatan-pendekatan dan program yang afirmatif.
3. Menghasilkan program-program yang lebih inovatif dan deskriminatif.
4. proses partisipasi masyarakat berpotensi menjadi media komunikasi yang dapat mengurangi konflik dengan syarat forum dikelola menjadi forum deliberatif.²⁶

2.2.3.5 Indikator Untuk Mengukur Partisipasi

Adapun Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa di antara lainnya:

1. keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pengelolaan dana desa.
2. keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa.
3. keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan penilaian hasil.
4. keterlibatan masyarakat dalam penerimaan program dan pemanfaatan hasil.²⁷

²⁵ Ibid., h. 141.

²⁶ Ibid., h. 144.

²⁷ Rizky Amalia Sugista, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa," *Skripsi. (Bandar Lampung: Universitas Lampung)*, 2017.

2.2.4 Pengelolaan Dana Desa

2.2.4.1 Pengertian Desa

Secara etimologi kata desa berasal dari bahasa sansekerta, yaitu *deca* yang berarti tanah air, tanah asal, atau tanah kelahiran. Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan hak hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.²⁸

Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain yang selanjutnya disebut Desa, yaitu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang mempunyai wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan prakarsa masyarakat, hak asal usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.²⁹

2.2.4.2 Pengertian Dana Desa

Dana desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui APBD Kabupaten/Kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 tentang dana desa bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, dana desa merupakan dana yang bersumber dari APBN (Anggaran Pengeluaran dan Belanja Negara) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dan

²⁸ Veronika Wiratna Sujarweni and I Made Laut Mertha Jaya, "Pengelolaan Keuangan Bumdes Sambimulyo Di Kawasan Geoheritage 'Cetebing Breksi' Yogyakarta," *Jurnal Ilmiah Padma Sri Kreshna* 1, no. 2 (2019).

²⁹ Undang-Undang Nomor, "Tahun 2014 Tentang Desa," 6AD.

digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa diadakan sebagai wujud pengakuan negara terhadap kesatuan masyarakat hukum yang berwenang mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat, dan hak asal usul atau hak tradisional, serta meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan desa.³⁰

2.2.4.3 Tujuan Dana Desa

Menurut UU Nomor 6 tahun 2014 yang mengatur semua tentang dana desa, dana desa pertama kali dialokasikan untuk meningkatkan pembangunan di desa. Tujuan pembangunan desa dilakukan guna memperbaiki infrastruktur terlebih dahulu. Tetapi setelah tujuan itu tercapai, pengalokasian dana desa lebih difokuskan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti menciptakan peluang kerja, meningkatkan keterampilan masyarakat, mengatasi kesenjangan pendapatan, serta menanggulangi kemiskinan, maupun dalam memanfaatkan sumber daya alam yang berkelanjutan.³¹

2.2.4.4 Pengertian Pengelolaan Dana

Pengelolaan dana desa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa yang ada di APBDes. Pengelolaan dana desa adalah kegiatan keseluruhan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan serta pertanggung jawaban keuangan desa.

Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber dari APBN mengatur bahwa dana desa merupakan dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai

³⁰ Satria Mentari Tumbel, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tumulung Satu Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan," *Politico: Jurnal Ilmu Politik* 6, no. 1 (2017): 161029.

³¹ Nata Irawan, *Tata Kelola Pemerintahan Desa Era UU Desa* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017).

penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, Pengelolaan dana desa juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keunagan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbedaharaan Negara, UndangUndang Nomor 20 Tahun 2001, Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014, serta Permendagri Nomor 113 Tahun 2014.³²

2.2.4.5 Asas-Asas Pengelolaan Dana Desa

Asas pengelolaan dana desa merupakan asas nilai yang menjiwai pengelolaan dana desa, adapun beberapa Asas pengelolaan dana yaitu:

1. Transparan
2. Akuntabel
3. Partisipasi
4. Tertib dan Disiplin.³³

2.2.4.6 Tahap-Tahap Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan Permendagri No. 113 Tahun 2014, pengelolaan adalah seluruh rangkaian kegiatan yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan hingga pertanggung jawaban yang dilaksanakan dalam satu tahun anggaran, terhitung mulai 1 januari sampai dengan 31 Desember. Adapun beberapa tahapan di antaranya adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan pengelolaan dana desa biasanya meliputi beberapa hal diantaranya yaitu Penyusun Raperdes APBDesa yang akan disepakati Kades dan BPD, pengevaluasi oleh Bupati/Wali Kota melalui camat paling lambat bulan oktober, APBDesa oleh Bupati/Wali Kota maksimal 20 hari dan kepala

³² Nazar Rahmadsyah, “Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari APBN Dalam Rangka Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Di Desa Mulio Rejo Kecamatan Sunggal,” 2017.

³³ Cici CahyaRilla, “ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (Studi Kasus Pada Desa Tempeh Kidul Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang),” 2021.

desa menyempurnakan 7 hari jika dirasa tidak sesuai, Prioritas penggunaan dan desa ditetapkan dalam musyawarah desa antara BPD, Pemdes, dan unsur masyarakat.

2. Pelaksanaan

Belanja Desa diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan yang disepakati dalam Musyawarah Desa dan sesuai dengan prioritas Pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi/kabupaten/kota. Hal tersebut seluruhnya tertuang dalam RKP Desa yang pelaksanaannya akan diwujudkan melalui APB Desa.

3. Pertanggungjawaban

Dalam melaksanakan tugas, kewenangan, hak dan kewajibannya pengelolaan dana desa. kepala desa mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan, kepala desa wajib membuat laporan realisasi penggunaan dana desa.

4. Pelaporan

Dalam melaksanakan tugas, kewenangan, hak, dan kewajibannya dalam pengelolaan keuangan desa, kepala desa memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan. Laporan tersebut bersifat periodik semesteran dan tahunan, yang disampaikan ke Bupati/Walikota dan ada juga yang disampaikan ke BPD.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bukan merupakan penelitian yang pertama kali dilaksanakan, diantara penelitian yang mempunyai topik yang sama dengan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh I Made Yoda & Ni Ketut Rasmini: 2019 dengan judul Pengaruh Akuntabilitas, Tranparasi, dan Partisipasi Masyarakat pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Abisemal Kabupaten Badung. Penelitian ini adalah

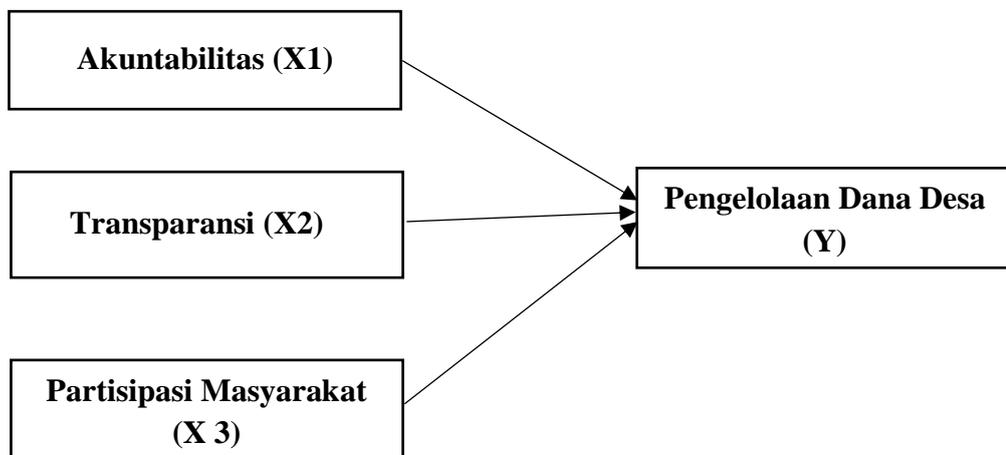
penelitian kuantitatif. Metode penelitian sampel menggunakan metode Purposive Sampling, data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif pada efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Abisemal Kabupaten Badung.

2. Penelitian yang dilakukan Andreani Avellyni L & Nur Handayani : 2021 dengan judul Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa di desa Dikesare kecamatan Lebatukan kabupaten Lembata. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian sampel menggunakan metode *Accidental sampling*, Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dianalisis dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dan analisis komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa, transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa, dan pengawasan berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa
3. Penelitian yang dilakukan Nita Maina, dkk : 2022 dengan judul Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa se-Kecamatan Sambu Boyolali. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian sampel menggunakan metode *purposive sampling*, Data dikumpulkan menggunakan koesioner dan dianalisis dengan menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif pada pengelolaan dana desa se-Kecamatan Sambu Boyolali.

2.4 Kerangka Berfikir

Pada penelitian ini variabel dibagi menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen, dimana variabel dependen yaitu pengelolaan dana desa, sementara variabel independen yaitu akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat. Pokok bahasan pada penelitian ini yaitu Pengaruh Akuntabilitas (X1) terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y), Pengaruh Transparansi (X2) terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y), dan Pengaruh Partisipasi Masyarakat (X3) terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y). Serta Pengaruh ketiga variabel independen atau variabel X secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel Y. Pokok bahasan tersebut dituangkan dalam model kerangka pemikiran teoritik sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir Penelitian



2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁴ Perumusan hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁴ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik," 2013.

2.5.1 Akuntabilitas terhadap pengelolaan dana desa

Akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pelaksanaan akuntabilitas kepada masyarakat tersebut harus dilaksanakan karena mengacu pada tujuan adanya dana desa, yaitu untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, dimana upaya tersebut dapat dilaksanakan dengan pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya pemikiran tersebut, I Made Yoda & Ni Ketut Rasmini pada tahun 2019 melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Akuntabilitas, Tranparasi, dan Partisipasi Masyarakat pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Abisemal Kabupaten Badung memperoleh kesimpulan bahwa variable akuntabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, berdasarkan pemikiran dan penelitian tersebut, dalam penelitian ini di peroleh hipotesis

H1: Akuntabilitas berpengaruh secara positif terhadap pengelolaan dana desa di desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat

2.5.2 Transparansi terhadap pengelolaan dana desa

Transparansi merupakan pemberian informasi yang terbuka mengenai informasi keuangan maupun kebijakan yang diambil oleh pemerintah serta menjamin akses bagi setiap masyarakat dalam memperoleh informasi tersebut. Sejalan dengan pemikiran tersebut, penelitian yang dilaksanakan oleh Nita Maina, dkk pada tahun 2022 dengan judul pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa se-kecamatan Sambi Boyolali membuktikan bahwa pengelolaan dana desa dengan indikator transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, hipotesis ke dua dalam penelitian ini adalah:

H2: Transparansi berpengaruh secara positif terhadap pengelolaan dana desa di desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat

2.5.3 Partisipasi Masyarakat terhadap pengelolaan dana desa

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan peran sertanya masyarakat dalam kegiatan pemerintahan, sehingga berdampak pada proses evaluasi dan kontrol kinerja pemerintah dan meminimalisir penyalahgunaan wewenang. Untuk mewujudkan anggaran yang efektif diperlukan partisipasi masyarakat untuk memberikan masukan dalam penyusunan arah dan kebijakan anggaran. Dengan adanya pemikiran tersebut, I Made Yoda & Ni Ketut Rasmini pada tahun 2019 melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Akuntabilitas, Tranparasi, dan Partisipasi Masyarakat pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Abisemal Kabupaten Badung memperoleh kesimpulan bahwa salah satu variable partisipasi masyarakat secara signifikan berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Selain itu, penelitian yang dilaksanakan oleh Nita Maina, dkk pada tahun 2022 dengan judul pengaruh akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa se-kecamatan Sambu Boyolali juga menyatakan bahwa partisipasi masyarakat secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, hipotesis ke tiga dalam penelitian ini adalah:

H3: Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara positif terhadap pengelolaan dana desa di desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berbasis inferensial. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang disajikan dengan penggunaan angka dari penggunaan data, penafsiran terhadap data, dan penampulan dari hasilnya. Penelitian kuantitatif ini didasari dengan filsafat positivisme yang menekankan fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif.³⁵ Selain penelitian Kuantitatif yang berbasis inferensial, Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan, karena penelitian ini dilaksanakan langsung dilapangan dalam lingkup kehidupan yang sebenarnya.³⁶

Objek dalam penelitian ini adalah Desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat. Jenis dan sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data maupun informasi yang diperoleh secara langsung dari pelaku atau informan yang relevan. Selain itu peneliti melakukan studi lapangan dengan menggunakan kuesioner. Data yang diolah dari pengisian kuesioner lapangan yang diisi langsung oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat yang telah mempunyai hak pilih atau sudah berumur 17 tahun keatas, selain menggunakan kuesioner, dalam pengumpulan data primer ini, peneliti juga menggunakan teknik observasi.

³⁵ Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani* (Penerbit CV. Sarnu Untung, 2018).

³⁶ Hasan Iqbal, "Pokok-Pokok Materi Metodologi Dan Aplikasinya," 2012.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang, kejadian serta segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat yang telah memiliki hak suara atau sudah berumur 17 tahun ke atas. Penentuan populasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat yang telah berusia 17 tahun telah dianggap dewasa dan telah cakap hukum.

3.2.2 Sampel

Menurut Supomo, Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti.³⁷ Sampel dalam penelitian ini merupakan masyarakat Desa Sungai kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat. Metode penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan metode Slovin, yaitu menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\n &= \frac{5.744}{1 + 5.744 (0,1)^2} \\n &= \frac{5.744}{1 + 57,44} \\&= \frac{5.744}{58,44} \\&= 98,28\end{aligned}$$

Perhitungan rumus Slovin diatas menggunakan standar eror 10%. Penentuan standar error tersebut karena banyaknya jumlah populasi yang diteliti. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik sampling karena terbatasnya tenaga dan juga tidak memungkinkan pengambilan data yang menyeluruh, karena populasi dari penelitian ini sangat banyak. Berdasarkan

³⁷ “Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen - 2002,” accessed August 19, 2022, <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/213700/metodologi-penelitian-bisnis-untuk-akuntansi-dan-manajemen>.

perhitungan diatas diperoleh sampel sebanyak 99 responden, jadi dalam pelaksanaan sampel dapat dilakukan sebanyak 100 responden (n=100). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan sengaja dengan syarat telah memenuhi segala persyaratan yang telah dibutuhkan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari peneliti untuk menjawab masalah serta tujuan yang diteliti.³⁸ Penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden dan peneliti menyertakan alternatif jawaban untuk memudahkan peneliti menjawab. Kuesioner tersebut disebar kepada responden yang dalam hal ini adalah seluruh masyarakat Desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat yang telah memiliki hak pilih atau sudah berumur 17 tahun ke atas, dengan cara disebar dan menemui responden secara langsung. Setelah data di dapatkan, data tersebut selanjutnya akan diuji dengan menggunakan pengujian validasi, pengujian reliabilitas dan uji analisis data.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh adanya hubungan antara akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa. Dalam kerangka penelitian ini, variabel independen yang digunakan ada tiga, yaitu akuntabilitas, transparansi dan partisipasi masyarakat. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah pengelolaan dana desa. Penelitian ini, operasional variabel penelitian dapat dilihat pada table 3.1 berikut ini:

³⁸ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis* (Grasindo, 2009).

Tabel 3.1**Variabel, Definisi, Indikator, dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran Variabel
Akuntabilitas	Akuntabilitas merupakan suatu pertanggungjawaban kepada publik atas semua kinerja yang telah dilakukan oleh suatu lembaga kepada pihak yang memiliki kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban.	<ol style="list-style-type: none">Adanya keterlibatan pemerintahan desa dalam pengelolaan dana desaTercapainya tujuan dalam pengelolaan dana desa dalam satu tahun anggaranAdanya akses informasi laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa.Adanya pengawasan oleh tim pelaksana.Tercapainya tujuan akuntabilitas dalam peningkatan kinerja pemerintahan desa.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala interval
Transparansi	Transparansi adalah ketersediaan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai kebijakan publik serta menjamin akses bagi setiap orang untuk memperoleh informasi.	<ol style="list-style-type: none">Adanya musyawarah yang melibatkan masyarakat.Adanya akses informasi dan keterbukaan yang jelas mengenai perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana desa.Adanya akses informasi dan keterbukaan yang jelas mengenai pertanggungjawaban	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala interval

		pengelolaan dana desa.	
Transparansi Masyarakat	partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan atau keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan yang meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program kegiatan yang dikerjakan oleh masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> a. keterlibatan masyarakat dalam perencanaan pengelolaan dana desa. b. keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa. c. keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan penilaian hasil. d. keterlibatan masyarakat dalam penerimaan program dan pemanfaatan hasil. 	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala interval
Pengelolaan Dana Desa	Pengelolaan dana desa adalah kegiatan keseluruhan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan serta pertanggung jawaban keuangan desa.	Adanya tahap perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan dalam pengelolaan dana desa.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala interval

Dalam Penelitian ini menggunakan pengukuran skala Interval. Skala Interval merupakan Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena tertentu dan memberikan nilai terhadap preferensi tersebut.³⁹ Skala

³⁹ Rambat Lupiyoadi and Ridho Bramulya Ikhsan, "Praktikum Metode Riset Bisnis," Jakarta: Salemba Empat 306 (2015).

Interval ini menggunakan instrument skala Likert. Kuesioner yang akan di sebar akan disediakan jawaban alternative atas pertanyaan yang sudah disediakan, dan masing-masing jawaban mengandung skor, yaitu:

STS	: Sangat Tidak Setuju	Skor 1
TS	: Tidak Setuju	Skor 2
N	: Netral	Skor 3
S	: Setuju	Skor 4
SS	: Sangat Setuju	Skor 5

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan software aplikasi SPSS 24. Tujuan analisis deskriptif ini dengan menggunakan gambaran terhadap data, sehingga data yang dikumpulkan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, jawaban responden akan dihitung menggunakan skala Interval dengan metode skala *Likert*. Kemudian dari jawaban tersebut yang akan memberikan gambaran variabel dan karakteristik responden yang berbentuk nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, dan sebagainya. Berikut tahapan yang digunakan untuk menganalisis data yaitu:

3.5.1 Uji Keabsahan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data atau untuk mengukur objek dari suatu variabel dalam penelitian.⁴⁰ Untuk menghasilkan data yang benar harus menggunakan instrumen penelitian yang valid dan konsisten agar dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan penelitian yang sedang diteliti.

⁴⁰ Febrinawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 17–23.

3.5.1.1 Uji Validitas

Validasi atau kesahihan menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu dalam mengukur apa yang ingin diukur.⁴¹ Uji validasi ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam pelaksanaan uji validasi ini, kuesioner dikatakan valid apabila jika pertanyaan dalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang nantinya akan diukur dalam kuesioner tersebut. Uji validasi ini dilaksanakan dengan melakukan korelasi *Item Correlation* dengan melihat hasil perhitungan pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Hal ini sesuai dengan perhitungan menggunakan korelasi *bivariate*, karena keduanya menghitung hal yang sama.⁴² Dalam uji ini dasar pengambilan keputusan r hitung lebih besar dibanding r table, maka hasil tersebut telah valid.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah proses olah data yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran data tetap konsisten.⁴³ Dalam uji realibitas, suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban dari responden terhadap pernyataan dalam kuesioner tersebut konsisten dari masa ke masa. Sehingga uji realibiltas ini dilakukakan sebagai alat ukur untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.

Dalam uji reabilitas, teknik statistik yang digunakan unutkan menguji koefisien Cronbach's Alpha. Uji realibitas dikatakan suatu variabel kontruk apabila memiliki *Cronbach's Alpha* $>0,60$. Sehingga *Cronbach's Alpha* setiap variabel memiliki nilai $>0,60$.

⁴¹ Syofian Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss," 2015.

⁴² Imam Ghozali, "Ghozali, Imam (2013)," *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

⁴³ Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss," h. 55.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Ketepatan pengukuran yang diperoleh pada analisis regresi akan dilihat dari uji asumsi klasik. Uji ini dilakukan sebelum melaksanakan uji hipotesis, uji simultan dan uji parsial. Uji asumsi klasik yang peneliti pakai ialah uji normalitas, uji multikolinieritas, serta uji heteroskedastisitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran data yang dianalisis. Selain itu uji normalitas juga digunakan untuk menentukan data yang diambil dari populasi normal. Uji normalitas ini dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik.

Uji normalitas analisis grafik, normalitas dapat dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residunya. Pertimbangan ini berdasarkan sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogram maka hal ini menunjukkan distribusi normal. Sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Sebaliknya, jika data atau grafik menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram maka tidak menunjukkan distribusi normal. Sehingga model regresinya tidak memenuhi asumsi normalitas.⁴⁴

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah perhitungan data dengan tujuan untuk memastikan apakah dalam sebuah data ada interkorelasi atau kolinearitas antarvariabel bebas. Interkorelasi yaitu hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya

⁴⁴ Santosa, *Statistika Hospitalitas: Edisi Revisi* (Deepublish, 2018).

dalam model regresi. Dalam model regresi, seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Uji multikolinietas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antarvariabel independen (IV) pada model regresi. Dalam uji multikoler, korelasi antar variabel independen (IV) sebaiknya kecil. Dalam uji multikolinietas, pendeteksian dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance serta VIF. Semakin kecil nilai tolerance serta besar VIF maka mendekati multikolinietas.⁴⁵

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji statistic yang digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini merupakan homoskedastisitas, yaitu terjadi jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Dalam analisis regresi, model yang tepat untuk menerangkannya adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas, atau model regresi yang terjadi homoskedastisitas.

Pelaksanaan uji ini dilakukan dengan melihat grafik scatter plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya yaitu SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas ialah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada titik-titik dalam grafik scatter plot antara ZPRED dan SRESID.⁴⁶

Selain menggunakan scatterplot, dalam pelaksanaan uji ini bisa dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser digunakan untuk melihat apabila tingkat kepercayaan diatas 5%, maka model regresi tidak mengandung heteroskesdisitas.⁴⁷

⁴⁵ Nisfiannoor Muhammad, "Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial," *Jakarta: Salemba Humanika*, 2009.

⁴⁶ Ghozali, "Ghozali, Imam (2013)," h. 139.

⁴⁷ *Ibid.*, h. 54.

3.5.3 Uji Statistik

Istilah regresi permata kali diperkenalkan oleh Sir Francis Galton pada tahun 1886. Analisis regresi pada umumnya merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan bertujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau rata-rata nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Tujuan analisis regresi adalah untuk mengukur keterkaitan antara variabel dependen dan independen serta untuk menunjukkan arah dari kedua variabel tersebut.⁴⁸ Dalam pelaksanaan ini, langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan uji regresi yang jumlah variabel bebas terdiri lebih dari satu dengan variabel terikat. Dengan kata lain, variabel dependen (Y) dijelaskan atau dihubungkan dengan variabel independen (X) lebih dari satu dengan syarat variabel independen uji regresi linier berganda tidak berdiri sendiri, tetapi diikuti oleh uji yang lain yang saling mendukung dan berhubungan⁴⁹. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena variabel independen dalam penelitian ini terdiri lebih dari dua variabel. Rumus analisis regresi linier yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

e = error estimated

Y = Pengelolaan Dana Desa

X1 = Akuntabilitas

⁴⁸ Dermawan Wibisono, *How To Creat World Class Company* (Gramedia Pustaka Utama, 2013).

⁴⁹ Riyanto Slamet and Hatmawan Aglis Andhita, "Metode Riset Penelitian Kuantitatif," *Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 2020, h. 137.

X2 = Transparansi

X3 = Partisipasi Masyarakat.⁵⁰

Besar nilai konstanta dalam model regresi ini tercermin dalam α , sedangkan besarnya koefisien regresi masing-masing variabel ditunjukkan dengan β_1 , β_2 , β_3 . Sebelum menguji kelayakan model regresi ini, dalam penelitian harus melaksanakan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Sebagaimana telah dijelaskan, maka uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan uji normalitas, uji *multikolonieritas*, dan uji *heteroskidastisitas*.

3.5.3.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari satu variabel bebas (variabel independen) secara individual menjelaskan variabel terikat (variabel dependen). Perhitungan uji ini dapat dilihat apabila jumlah *degree of freedom* dengan derajat kepercayaan bernilai 5%, maka hipotesis penelitian tersebut ditolak, dan model regresi tidak dapat dilaksanakan. Dengan kata lain, nilai signifikansinya harus dibawah 0,05. Selain itu, uji statistic t ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t hitung yang diperoleh dengan nilai t menurut tabel.⁵¹

3.5.3.3 Uji Signifikansi Simultan F

Uji signifikan simultan (Uji Statistik F) yaitu teknik perhitungan yang digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang masuk ke dalam model mempunyai hubungan secara bersama terhadap variabel dependen. Dalam perhitungan uji statistik F memiliki kriteria dalam pengambilan keputusan uji ini yaitu dengan menggunakan nilai F dan dengan nilai signifikansi sebesar 5%, dengan ini model regresi tersebut ditolak dan tidak dapat digunakan. Selain itu, dapat juga dilakukan dengan

⁵⁰ Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss," hal 301.

⁵¹ Ibid., h. 99.

membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel.⁵²

3.5.3.4 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi adalah pengukuran yang digunakan untuk menguji seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Semakin baik mencerminkan bahwa semakin besar presentase kontribusi nilai dari variabel bebas (variabel independen) dalam menjelaskan variabel terikat (variabel dependen). Semakin besar nilai R^2 , semakin baik mencerminkan bahwa semakin besar presentase kontribusi nilai dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini tidak menambah kesempurnaan sebuah model dalam penelitian karena hal ini berdasarkan dengan penambahan variabel. Semakin banyak variabel bebas (variabel independen) maka koefisien determinan (R^2) semakin besar.⁵³

⁵² Ghozali, "Ghozali, Imam (2013)," h. 97.

⁵³ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Deepublish, 2020), h.190.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum dan Sejarah Desa Kapitan

Desa Sungai Kapitan merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah yang memiliki luas wilayah 5.660 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 5.985 dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3093 orang dan penduduk perempuan sebanyak 2892 orang serta kepala keluarga sebanyak 1649 kepala keluarga. Secara administratif, desa Sungai Kapitan ini berada di wilayah sebelah utara desa Sungai Tendang, Kelurahan Candi, Kelurahan Kumai Hilir, sebelah selatannya desa Kubu, sebelah timur berbatasan dengan Teluk Kumai sedangkan sebelah barat desa Sungai Kapitan adalah desa Pasir Panjang, desa Batu Belaman. Desa ini terletak kurang lebih 2,8 KM dengan waktu tempuh 6 menit dari kantor camat dan kurang lebih 13 KM dengan waktu tempuh 18 menit dari kantor bupati Kobar.

Menurut sejarah, desa Sungai Kapitan dulu statusnya adalah kampung kemudian diubah menjadi desa yang diberi nama Sungai Kapitan, berdirinya desa Sungai Kapitan berawal sejak tahun 1955, diambil dari nama salah seorang serdadu Belanda berpangkat kapten yang meninggal dalam peperangan melawan pejuang kita yaitu Indonesia, yang kemudian di makamkan persis di dekat Sungai yang saat ini berada di RT. 01 desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai dan nama serta pangkatnya diabadikan menjadi desa Sungai Kapitan sampai saat ini.

Desa Sungai Kapitan terdiri dari 12 RT (Rukun Tetangga). Mayoritas masyarakat desa Sungai Kapitan memeluk agama Islam, akan tetapi ada beberapa masyarakat juga memeluk kepercayaan lain, seperti Kristen sebanyak 32 orang, 5 orang menganut kepercayaan Katholik, 12 orang menganut kepercayaan Hindu dan 8 orang menganut kepercayaan Budha.

Desa Sungai Kapitan terletak diwilayah strategis, yaitu dipinggiran laut dekat pelabuhan dengan memiliki suhu rata rata maksimum 33°C dan rata-rata suhu minimum 30°C. Oleh karena itu, mata pencaharian terbanyak masyarakat desa Sungai Kapitan sebagai nelayan. Selain itu, masyarakat desa Sungai Kapitan juga bermata pencaharian sebagai petani sawit.

4.1.2 Struktur Organisasi

Pemerintahan desa Sungai Kapitan dalam menjalankan tugas pemerintahan diperlukan kerjasama antar pegawai, tugas dan kewajiban yang kompleks dapat dikerjakan dengan baik apabila dilaksanakan secara bersama-sama dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas dan sesuai dengan porsinya. Oleh karena itu, desa Sungai Kapitan menerapkan susunan organisasi dalam menjalankan tugasnya sebagai kerangka untuk memberikan gambaran yang baik dalam menentukan setiap tugas, wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki pada bagian satu dengan bagian yang lainnya, sehingga tugas pemerintahan dapat dilaksanakan dengan jelas dan dapat dipertanggung jawabkan. Struktur organisasi desa Sungai Kapitan, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat diantaranya sebagai berikut:

Gambar 4.2

Gambar Struktur Organisasi Desa Sungai Kapitan Kec. Kumai Kab. Kotawaringin Barat



Sumber : Kantor Desa Sungai Kapitan, 2022

4.1.3 Deskriptif Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data penelitian dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden yang telah memenuhi kriteria, yaitu masyarakat desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat yang telah mempunyai hak pilih atau sudah berumur 17 tahun lebih. Kuesioner tersebut diperoleh peneliti dengan menyebarkan secara langsung dan memberikannya kepada responden untuk diisi.

Dalam penyebaran kuesioner ini, Pengambilan data secara langsung dengan menemui responden tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar lebih efektif dalam meningkatkan respon rate dari responden. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara berkeliling desa dan menemui responden yang telah sesuai dengan karakteristik peneliti, hal ini bertujuan agar memudahkan responden dalam pengisian kuesioner. Penyebaran kuesioner tersebut dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 7 November 2022 sampai dengan 11 November 2022 dengan pengambilan 100 responden.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, dan pekerjaan. Berdasarkan kuesioner yang disebarkan oleh peneliti kepada masyarakat desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat, maka penjelasan dari karakteristik responden tersebut adalah sebagai berikut:

4.2.1 Jenis Kelamin

Dalam penelitian penyebaran kuesioner, maka diperoleh data kelompok jenis kelamin dengan jumlah 100 responden sebagai berikut:

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
Laki-Laki	48	48%
Perempuan	52	52%
Jumlah	100	100%

Pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden dalam penelitian ini, terdapat responden laki-laki sebanyak 48 orang, dan responden perempuan sebanyak 52 orang. Artinya, responden dalam penelitian ini didominasi oleh perempuan, dimana menurut psikologi perempuan secara umum lebih *responsive*, lebih rapi, dan tepat sasaran dalam menjawab pertanyaan maupun pernyataan dalam 52 kuesioner jika dibandingkan dengan laki-laki. Selain itu, dapat diketahui juga bahwa jumlah penduduk desa Sungai Kapitan yang telah berusia lebih dari 17 tahun lebih banyak perempuan jika dibandingkan dengan penduduk laki-laki.

4.2.2 Usia Responden

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner, maka diperoleh data dengan kelompok usia sebagai berikut:

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
17-30	37	37%
31-40	29	29%
41-50	27	27%
51-60	7	7%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Pimer diolah, 2022

Pada data di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 100 responden dalam penelitian ini, mayoritas responden dengan kelompok umur mulai dari 17-30 tahun sebanyak 37 responden, kelompok umur 31-40 tahun sebanyak 29 responden, kelompok umur 41-50 tahun sebanyak 27 responden dan kelompok umur 51-60 tahun sebanyak 7 responden. Dalam penelitian ini, kelompok umur yang dikatakan produktif telah menjawab pertanyaan maupun pernyataan dalam kuesioner ini, yaitu dengan usia yang berkisar antara 17 tahun sampai dengan 60 tahun, yaitu usia sebelum memasuki masa pensiun. Dengan usia yang produktif tersebut, responden dapat menjawab dengan tepat isi dari kuesioner yang telah dibagikan.

4.2.3 Pekerjaan

Dalam penelitian penyebaran kuesioner, diperoleh responden dengan berbagai pekerjaan. Jumlah dan jenis pekerjaan dalam responden penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
Wiraswasta	38	38%
Pedagang	25	25%
PNS	13	13%
Ibu Rumah Tangga	16	16%
Mahasiswa	8	8%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa responden dengan pekerjaan wiraswasta telah mendominasi data dalam penyebaran kuesioner ini. Dari hasil itu, didapat bahwa responden dengan pekerjaan wiraswasta sebanyak 38 orang, pedagang sebanyak 25 orang, sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS)

sebanyak 13 orang, ibu rumah tangga 16 orang, serta 8 responden lainnya berprofesi sebagai mahasiswa.

4.3 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan diinterpretasikan yaitu perolehan hasil dari teknik analisis data menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji statistik dan uji hipotesis. Berikut akan dijelaskan interpretasi hasil dari pengujian tersebut.

4.3.1 Uji Keabsahan Data

4.3.1.1 Uji Validitas

Setelah mendapatkan data dari kuesioner, untuk menguji apakah kuesioner tersebut valid atau tidak, maka dilakukan uji validitas ini. Dalam pengujian validitas dilakukan uji signifikan untuk membandingkan r hitung dan r tabel. Kriteria yang digunakan untuk mengukur validitas data ini adalah:

1. Apabila r hitung $>$ r tabel dengan degree of freedom (df) adalah n (jumlah sampel) $- 2$, maka item kuesioner tersebut valid.
2. Sebaliknya, apabila r hitung $<$ r tabel dengan df adalah $n - 2$, maka item tersebut dikatakan tidak valid.

Dalam pengujian validitas di penelitian ini, H_0 adalah pertanyaan dan atau pernyataan yang telah valid. Oleh karena itu, H_0 diterima jika r hitung $>$ r tabel. Df dihitung dengan $df = 100 - 2 = 98$. Sedangkan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5 %. Sehingga, r tabel = $r(98;0,05) = 0,196$

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya r hitung, peneliti menggunakan bantuan SPSS dengan melakukan persamaan item *correlation*, yaitu dengan melihat kolom *corrected* item – total *correlation*. Dari hasil yang diperoleh dalam kolom tersebut, maka selanjutnya hasil dari perhitungan tersebut akan dibandingkan dengan r tabel. Hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Item	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
Akuntabilitas (X1)			
P1	0.702	0.196	<i>Valid</i>
P2	0.654	0.196	<i>Valid</i>
P3	0.685	0.196	<i>Valid</i>
P4	0.685	0.196	<i>Valid</i>
P5	0.401	0.196	<i>Valid</i>
Transparansi (X2)			
P1	0.800	0.196	<i>Valid</i>
P2	0.694	0.196	<i>Valid</i>
P3	0.834	0.196	<i>Valid</i>
P4	0.790	0.196	<i>Valid</i>
P5	0.579	0.196	<i>Valid</i>
Partisipasi Masyarakat (X3)			
P1	0.584	0.196	<i>Valid</i>
P2	0.724	0.196	<i>Valid</i>
P3	0.723	0.196	<i>Valid</i>
P4	0.798	0.196	<i>Valid</i>
P5	0.438	0.196	<i>Valid</i>
Pengelolaan Dana Desa (Y)			
P1	0.702	0.196	<i>Valid</i>
P2	0.773	0.196	<i>Valid</i>
P3	0.835	0.196	<i>Valid</i>
P4	0.637	0.196	<i>Valid</i>
P5	0.639	0.196	<i>Valid</i>

Dari tabel diatas, dapat diinterpretasikan bahwa seluruh pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Partisipasi Masyarakat (X3), dan Pengelolaan Dana Desa (Y) pada desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat dapat dikatakan valid/sah dikarenakan nilai dari r hitung > r tabel (0,196) dan nilai signifikansi < 0,05 (5%).

4.3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan program SPSS. Uji reliabilitas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji *reliable* atau handal tidaknya jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α), dimana nilai dari α tersebut tidak boleh lebih dari 0,6. Hasil output dari uji reliabilitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Case Processing Summary

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded^a	0	.0
	Total	100	100.0

Pada tabel 4.7 bisa di lihat pada baris cases valid dinyatakan jika jumlah responden adalah 100 dan menunjukkan persentase 100%, dalam hal ini membuktikan bahwa semua responden tersebut valid dan tidak ada responden yang masuk baris excluded.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	5 Pertanyaan	0.606	Reliabel
X2	5 Pertanyaan	0.795	Reliabel
X3	5 Pertanyaan	0.678	Reliabel
Y	5 Pertanyaan	0.770	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas untuk semua butir jawaban kuesioner dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,60. Maka data variabel X1, X2, X3, dan Y dapat dikatakan reliable.

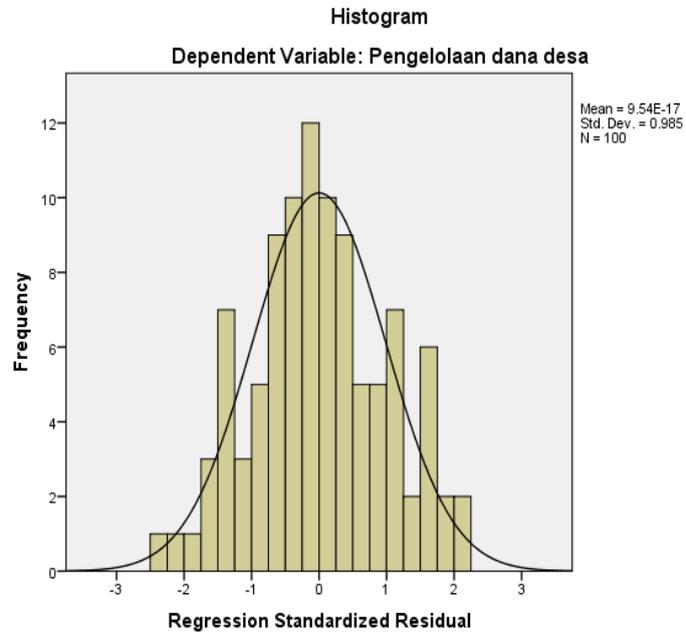
4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah suatu data dianalisa lebih lanjut diperlukan suatu uji asumsi klasik agar hasil dan analisa bisa efisien dan bebas dari penyimpangan asumsi. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut

4.3.2.1 Uji Normalitas

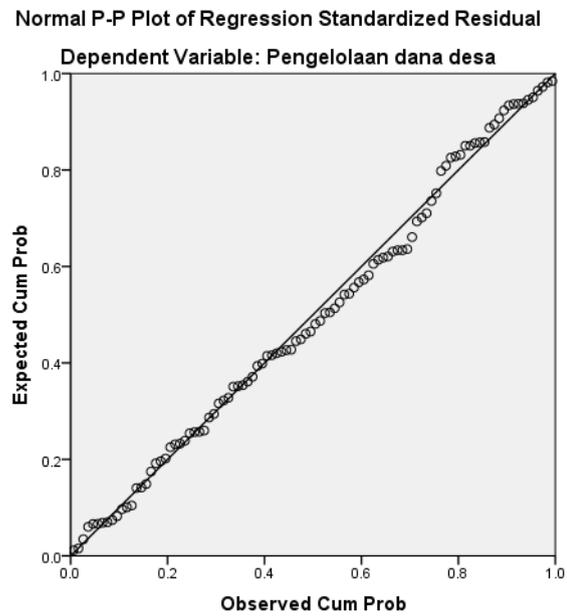
Uji normalitas merupakan uji yang mempunyai tujuan untuk menilai persebaran data dalam sebuah kelompok data atau variabel. Dari uji normalitas kita bisa melihat data tersebut berdistribusi dengan normal atau tidak normal.

Gambar 4.3
Histogram Uji Normalitas



Gambar 4.3 adalah uji normalitas dengan histogram. Apabila garis melengkung ke atas berbentuk seperti sebuah gunung dan terlihat sempurna dengan kaki yang simetris, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

Gambar 4.4
P-Plot Uji Normalitas



Gambar 4.4 adalah uji normalitas dengan P-Plot, gambar diatas bisa dilihat bahwa titik-titik mengikuti garis diagonalnya. Apabila titik-titik mengikuti garis diagonal dari 0 dan tidak melebar terlalu jauh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

Tabel 4.9
Uji Kolmogrov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09104820
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.049
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dasar patokan dalam pengambilan keputusan dari uji normalitas dengan kolmogrov smirnov, yaitu:

- Apabila nilai dari signifikansi (Sig.) > 0.005, maka data dalam penelitian berdistribusi normal.
- Apabila nilai dari signifikansi (Sig.) < 0.005, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Pada Tabel 4.8 dapat diketahui jika nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) dari 100 responden adalah 0.200. Maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan dasar dalam pengambilan keputusan uji normalitas dengan kolmogrov smirnov bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

4.3.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat pada nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Suatu regresi dikatakan terjadi multikolonieritas apabila nilai tolerance $>0,1$ dan jika nilai VIF < 10 . Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh uji multikolinieritas sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Akuntabilitas	.794	1.260
	Transparansi	.760	1.315
	Partisipasi Masyarakat	.706	1.417

a. Dependent Variable: Pengelolaan dana desa

Sumber: Data Primer (diolah) SPSS, 2022

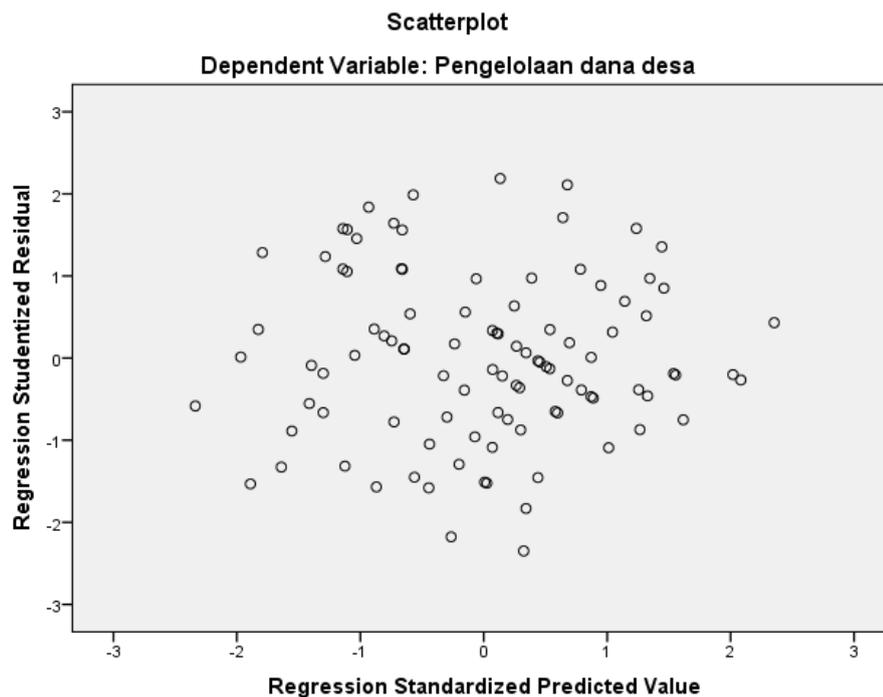
Tabel 4.10 dapat diinterpretasikan bahwa pada bagian tolerance untuk variabel Akuntabilitas (X1) sebesar 0.794, Transparansi (X2) sebesar 0.760, dan Partisipasi Masyarakat (X3) sebesar 0.706 jadi hasil tersebut > 0.10 . Sedangkan, nilai VIF untuk variabel Akuntabilitas (X1) sebesar 1.260, Transparansi (X2) sebesar 1.315, dan Partisipasi Masyarakat (X3) sebesar 1.417 jadi hasil tersebut < 10 . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam uji multikolinieritas tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model

regresi.

4.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada gambar scatterplot. Jika pada gambar scatterplot terdapat titik-titik data menyebar secara menyeluruh dan tidak membentuk pola bergelombang dan mengumpul hanya pada satu titik maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Pada gambar 4.5 scatterplot diatas terdapat titik-titik data menyebar. Walaupun ada sedikit yang saling menumpuk itu secara menyeluruh dan tidak membentuk pola bergelombang dan mengumpul hanya pada satu titik maka tidak terjadi heteroskedastisitas, yang artinya data loyalitas konsumen

terdistribusi dengan normal. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa dari uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan grafik histogram dan scatterplot menyatakan bahwa kedua uji normalitas tersebut terdistribusi normal, data tersebut ditunjukkan dan dapat dilihat berdasarkan gambar atau grafik.

4.3.3 Uji Statistik

4.3.3.1 Uji Analisis Regresi Linier

Analisis regresi ini adalah analisis yang digunakan untuk mengukur variabel dependen (Pengelolaan Dana Desa) apabila variabel independent dinaikkan atau diturunkan. Analisis regresi linier berganda ini mempunyai tujuan menguji pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat sebagai variabel independen (terikat) dan pengelolaan dana desa sebagai variabel dependen (bebas).

Tabel 4.11
Hasil Uji Analisis Regresi Linier

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.847	1.903		.971	.334
	Akuntabilitas	.168	.092	.148	1.834	.070
	Transparansi	.204	.071	.235	2.859	.005
	Partisipasi Masyarakat	.539	.094	.488	5.711	.000
a. Dependent Variable: Pengelolaan dana desa						

Sumber: Data Primer (diolah) SPSS, 2022

Pada tabel 4.11 didapat hasil perhitungan diatas bahwa persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,847 + 0,168X_1 + 0,204X_2 + 0,539X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan bahwa:

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta memiliki nilai yang positif sebesar 1,847. Tanda dari hasil positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dengan dependen. Sehingga dapat diartikan bahwa, ketika nilai variabel Akuntabilitas (X_1), Transparansi (X_2), dan Partisipasi Masyarakat (X_3) konstan atau sama dengan 0, maka nilai variabel dependen yaitu Pengelolaan Dana Desa (Y) berubah menjadi nilai konstanta yaitu 1,847.

b. Akuntabilitas (X_1)

Nilai koefisien regresi untuk variabel Akuntabilitas (X_1) pada persamaan regresi di atas adalah 0,168. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel. Sehingga dapat diartikan bahwa, apabila nilai variabel lain adalah konstan, maka nilai variabel pengelolaan dana desa (Y) meningkat 0,168 setiap satu satuan variabel akuntabilitas (X_1) ditingkatkan.

c. Transparansi (X_2)

Nilai koefisien regresi untuk variabel Transparansi (X_2) pada persamaan regresi di atas adalah 0,204. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel. Sehingga dapat diartikan bahwa, apabila nilai variabel lain adalah konstan, maka nilai variabel pengelolaan dana desa (Y) meningkat 0,204 setiap satu satuan variabel transparansi (X_2) ditingkatkan.

d. Partisipasi Masyarakat (X_3)

Nilai koefisien regresi untuk variabel Partisipasi Masyarakat (X_3) pada persamaan regresi di atas adalah 0,539. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel. Sehingga dapat diartikan

bahwa, apabila nilai variabel lain adalah konstan, maka nilai variabel pengelolaan dana desa (Y) meningkat 0,539 setiap satu satuan variabel partisipasi masyarakat (X3) ditingkatkan.

4.3.3.2 Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial (uji t) menunjukkan seberapa besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah hasilnya signifikan atau tidak. Dasar patokan dalam pengambilan keputusan Uji Parsial T, sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05 maka terdapat pengaruh diantara variabel independen dengan variabel dependen.
- Apabila nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05 maka tidak terdapat pengaruh diantara variabel independen dengan variabel dependen.
- Apabila nilai T hitung > T tabel maka terdapat pengaruh diantara variabel independen dengan variabel dependen (Hipotesis Diterima)
- Apabila nilai T hitung < T tabel maka tidak terdapat pengaruh diantara variabel independen dengan variabel dependen (Hipotesis Ditolak)

Untuk mencari T tabel, dapat menggunakan rumus :

T tabel	=	$(\alpha/2 ; n-k-1)$
T tabel	=	$(0,05/2 ; 100-3-1)$
T tabel	=	$(0,025 ; 96)$
T tabel	=	1,984

Tabel 4.12
Rekapitulasi Hasil Uji T Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.847	1.903		.971	.334
	Akuntabilitas	.168	.092	.148	1.834	.070
	Transparansi	.204	.071	.235	2.859	.005
	Partisipasi Masyarakat	.539	.094	.488	5.711	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan dana desa

Dari tabel 4.12 dalam dasar pengambilan keputusan hasil dari uji t yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel. T tabel dapat diketahui dengan mencari derajat kebebasan ($df = n - k - 1$) = $100 - 3 - 1 = 96$. Sehingga didapat nilai t tabel adalah 1,984. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,025. Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- a) Nilai t hitung pada variabel akuntabilitas (X1) sebesar -1,834. Nilai t hitung < t tabel yaitu $-1,834 < 1,984$, dan nilai signifikansi $0,070 > 0,025$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas (X1) tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel dependen atau pengelolaan dana desa.
- b) Nilai t hitung pada variabel Transparansi (X2) sebesar 2,859. Nilai t hitung > t tabel yaitu $2,859 > 1,984$, dan nilai signifikansi $0,005 < 0,025$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel transparansi (X2) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen atau pengelolaan dana desa
- c) Nilai t hitung pada variabel partisipasi masyarakat (X3) sebesar 5,711. Nilai t hitung > t tabel yaitu $5,711 > 1,984$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,025$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel

partisipasi masyarakat (X3) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen atau pengelolaan dana desa.

4.3.3.3 Uji Simultan F

Uji statistik F ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Hasil dari uji statistik F ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.12
Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443.164	3	147.721	32.761	.000 ^b
	Residual	432.876	96	4.509		
	Total	876.040	99			
a. Dependent Variable: Pengelolaan dana desa						
b. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Transparansi						

Sumber: Data Primer (diolah) SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 32,761 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan nilai yang jauh lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengelolaan dana desa. Dengan kata lain bahwa **Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa.**

4.3.3.4 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh kemampuan variabel independen (Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat) terhadap variabel dependen (Pengelolaan Dana Desa) dengan melihat R Square.

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.506	.490	2.123
a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Transparansi				
b. Dependent Variable: Pengelolaan dana desa				

Sumber: Data Primer (diolah) SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, besarnya adjusted R^2 adalah 0,490 atau sebesar 49%. Hal tersebut berarti variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2) dan Partisipasi Masyarakat (X3) berpengaruh secara simultan/bersamaan terhadap variabel Pengelolaan Dana Desa (Y) sebesar 49%. Sedangkan untuk sisanya ($100\% - 49\% = 51\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi atau variabel yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

4.4 Analisis Data dan Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Akuntabilitas (X1) terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y) di Desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat

Berdasarkan analisis dan uji hipotesis diatas, variabel Akuntabilitas (X1) tidak signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh nilai t hitung 1,834 dan t tabel 1,984 Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tidak dapat diterima, karena besar nilai t hitung lebih kecil dari pada nilai t tabel. Selain itu, nilai signifikan Akuntabilitas sebesar $0,070 > 0,025$ artinya nilai signifikan tersebut tidak dapat diterima karena nilai signifikansi dari suatu variabel tidak boleh lebih dari 0,025.

Berdasarkan uji diatas menunjukkan hasil penelitian bahwa semakin tinggi akuntabilitas dana desa semakin rendah pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Ayu, dkk (2021) variabel Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa dan tidak sesuai dengan penelitian Maria Andriani (2018), Andreani Avellyni L & Nur Handayani (2021), yang menyatakan bahwa variabel Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

4.4.2 Pengaruh Transparansi (X2) terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y) di Desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat

Berdasarkan analisis dan uji hipotesis diatas, variabel Transparansi (X2) signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh nilai t hitung 2,859 dan t tabel 1,984 Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, karena besar nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel. Selain itu, nilai signifikan akuntabilitas sebesar $0,005 < 0,025$ artinya nilai signifikan tersebut dapat diterima karena nilai signifikansi dari suatu variabel tidak boleh lebih dari

0,025. Berdasarkan uji diatas menunjukkan hasil penelitian bahwa transparansi adalah hal penting yang harus dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa. Hal ini didukung dengan jawaban responden yang banyak menjawab setuju dan sangat setuju pada setiap item pertanyaan yang telah disediakan. Selain itu, mengingat pemerintah dalam pengambilan keputusan akan berdampak bagi banyak pihak jika terjadi ketidak selarasan, pemerintah harus menyediakan informasi yang lengkap mengenai apa yang dikerjakannya.

Hasil penelitian mengenai transparansi atau keterbukaan pemerintah desa ini ditunjukkan oleh pemerintah desa dengan mengajak masyarakat dalam kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES). Selain itu, pemerintah juga terbuka dan tidak menutup diri dalam penyediaan informasi mengenai pengelolaan keuangan desa maupun informasi lain. Karena dengan keterbukaan informasi serta keterlibatan masyarakat dalam musyawarah, akan menghasilkan pemberdayaan masyarakat segera tercapai dibanding tidak adanya keterlibatan masyarakat. Hal ini usulan masyarakat akan cepet teralisasi dalam bentuk yang mana program tersebut dibiayai oleh dana desa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Made Yoda & Ni Ketut Rasmini (2019) yang menyatakan bahwa variabel Transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa dan penelitian Andreani Avellyni L & Nur Handayani (2021) menyatakan variabel transparansi tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

4.4.3 Pengaruh Partisipasi Masyarakat (X3) terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y) di Desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat

Berdasarkan analisis dan uji hipotesis diatas, variabel Partisipasi Masyarakat (X3) signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh nilai t hitung 5,711 dan t tabel 1,984 Nilai tersebut

menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, karena besar nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel. Selain itu, nilai signifikan akuntabilitas sebesar $0,000 < 0,025$ artinya nilai signifikan tersebut dapat diterima karena nilai signifikansi dari suatu variabel tidak boleh lebih dari 0,025.

Berdasarkan uji diatas menunjukkan hasil penelitian bahwa partisipasi masyarakat juga merupakan hal yang penting dilakukan dalam pengelolaan dana desa. Hal ini sesuai dengan tujuan dari dana desa yaitu untuk mensejahterakan masyarakat. Sehingga dengan adanya partisipasi masyarakat dapat digunakan upaya untuk mempersiapkan masyarakat agar lebih mandiri. Selian itu, penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa berpengaruh secara langsung terhadap pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju dan sangat setuju dalam kuesioner.

Dalam pelaksanaannya, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa akan mendorong hubungan yang positif antara masyarakat desa dengan pemerintah desa, hal ini akan menjadikan pemerintah desa lebih sering berbaur dan berinteraksi dengan masyarakat. Bentuk pelaksanaan partisipasi masyarakat oleh pemerintah desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu dikutsertakannya masyarakat dalam perencanaan desa, sosialisasi dan pelatihan, pembangunan dan pelestarian desa, gotong royong, dan lain-lain.

Hasil penelitian di atas juga sejalan dan menguatkan penelitian yang telah dilakukan pada tahun 2022 oleh Aulia Rakhma Larasati Putri & Maryono yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Penelitian ini berjudul Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dan Kompetensi Aparat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa pada desa di Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes.

4.4.4 Pengaruh Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Partisipasi Masyarakat (X3) terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y) di Desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat

Bersumber pada hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bila akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa yang artinya H_4 diterima H_0 ditolak. Pembuktiannya dilihat dari persamaan garis regresi sebagai berikut : $Y = 1,847 + 0,168X_1 + 0,204X_2 + 0,539X_3$ yang mempunyai arti jika variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Partisipasi Masyarakat (X3) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel Pengelolaan Dana Desa (Y). Menurut hasil dari persamaan regresi tersebut dapat ditemukan bahwa hubungan yang terjadi diantara Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Partisipasi Masyarakat (X3), dan Pengelolaan Dana Desa (Y) adalah hubungan yang positif atau dengan kata lain hubungan yang searah. Dari hasil yang diperoleh Uji Simultan F yaitu hasil signifikansi 0,005 lebih kecil dari 0,05 maka dari itu hipotesis keempat diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan H_4 diterima H_0 ditolak yang artinya akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif signifikan terhadap Pengelolaan Dana Desa.

Apabila dilihat hasil dari R Square sebesar 0,490, artinya secara simultan/bersamaan Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Partisipasi Masyarakat (X3) memberikan pengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y) 49%. Setiap perubahan perubahan yang terjadi pada Pengelolaan Dana Desa sebesar 49%, dipengaruhi oleh variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), dan Partisipasi Masyarakat (X3). Mengenai persenan tersebut sebesar 49%, sisanya adalah variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini dan variabel yang dapat mempengaruhi pengelolaan dana desa.

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu tentang pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa di Desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh negatif terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,070 lebih besar dari 0,025 dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-1,834 > 1,984$.
2. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,025 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,859 > 1,984$.
3. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,025 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $5,711 > 1,984$.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan pembahasan, kesimpulan, dan terdapat keterbatasan penelitian di atas, maka saran dari peneliti kepada peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat diharapkan terus mempertahankan kedisiplinan dan kinerjanya yang baik dengan terus mempertanggung jawabkan pengelolaan dana desa secara relevan dan lengkap, menyampaikan kepada publik mengenai informasi dengan jujur dan terbuka, serta melibatkan partisipasi masyarakat dalam

pertanggung jawaban, pelaksanaan, perencanaan, dan pengambilan keputusan di setiap akhir periodenya. Para aparatur desa juga diharapkan bisa memanfaatkan akuntansi dengan basis syariah dengan berbagai prinsip seperti akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengangkat variabel lain selain yang peneliti saat ini gunakan seperti pengawasan dana desa dan kepercayaan kepada pemerintah desa dikarenakan pengelolaan dana desa terutama di desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki banyak faktor lain yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. *Manajemen Pemerintah Daerah*. Pusat Pengembangan Keuangan dan Ekonomi Daerah, Universitas Hasanuddin, 2009.
- Andriani, Matia. “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa).” *E-Journal Akuntansi FEB Universitas Teknologi Sumbawa* 1, no. 2 (2019): 1–13.
- Arikunto, Suharsimi. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,” 2013.
- Assaggaf, Muh Ashari. “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat,” 2016.
- BERITAKINI.CO. “Banyak Desa di Agara Belum Pasang Baliho Realisasi ADD 2018.” *BERITAKINI.CO*. Accessed August 29, 2022. <https://beritakini.co/news/banyak-desa-di-agara-belum-pasang-baliho-realisasi-add-2018/index.html>.
- CahyaRilla, Cici. “ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (Studi Kasus Pada Desa Tempeh Kidul Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang),” 2021.
- DI NGAWI, PKB, ALFIAN IBNU SINA, and EKONOMI DAN BISNIS ISLAM ISTITUT. “IMPLEMENTASI TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KORUPSI (STUDI PADA DPC,” n.d.
- DJPb, Redaksi. “Membedah Potensi dan Tantangan Dana Desa Tahun 2022.” *DJPb / Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI*. Accessed August 13, 2022. <https://djp.kemenkeu.go.id/portal/id/berita/lainnya/opini/3840-membedah-potensi-dan-tantangan-dana-desa-tahun-2022.html>.
- Fajri, Ridha, and Julita Julita. “PENGARUH TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT, KOMPETENSI APARATUR DESA, DAN PEMAHAMAN REGULASI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA.” *JURNAL AL-IQTISHAD* 17, no. 2 (December 23, 2021): 209. doi:10.24014/jiq.v17i2.14463.
- Ferina, Ika Sasti, and Herman Lubis. “Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa Dalam Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Ogan Ilir).” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya* 14, no. 3 (2016): 321–36.

- Ghozali, Imam. "Ghozali, Imam (2013)." *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis*. Grasindo, 2009.
- Hidayat, Rahmat, and M Pd Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017.
- Huraerah, Abu. *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat: Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Humaniora, 2008.
- Iqbal, Hasan. "Pokok-Pokok Materi Metodologi Dan Aplikasinya," 2012.
- Irawan, Nata. *Tata Kelola Pemerintahan Desa Era UU Desa*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Ismail, Muhammad, Ari Kuncara Widagdo, and Agus Widodo. "Sistem Akuntansi Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 19, no. 2 (2016): 323–40.
- Jubaedah, Edah, Nugraha Lili, and Haris Faozan. "Model Pengukuran Pelaksanaan Good Governance Di Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota." *Bandung: PKP2A I LAN*, 2008.
- Lupiyoadi, Rambat, and Ridho Bramulya Ikhsan. "Praktikum Metode Riset Bisnis." *Jakarta: Salemba Empat* 306 (2015).
- Mahayani, Ni Made Dwi, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Nyoman Trisna Herawati, and SE AK. "Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 7, no. 1 (2017).
- Mardiasmo, Drs, and Akt MBA. "Akuntansi Sektor Publik." *Yogyakarta: Andi*, 2009.
- Mardiasmo, MBA. *Akuntansi Sektor Publik-Edisi Terbaru*. Penerbit Andi, 2021.
- Medianti, Larastika, T Taufik, and L Anggraini. "Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa-Desa Di Kabupaten Bintan)." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi* 1, no. 1 (2018): 1–13.
- "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen - 2002." Accessed August 19, 2022. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/213700/metodologi-penelitian-bisnis-untuk-akuntansi-dan-manajemen>.

- Muhammad, Nisfiannoor. "Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial." *Jakarta: Salemba Humanika*, 2009.
- Napitupulu, Darmawan, Muhammad Ridwan Lubis, Erika Revida, Surya Hendra Putra, Syifa Saputra, Edi Surya Negara, and Janner Simarmata. *E-Government: Implementasi, Strategi Dan Inovasi*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Nomor, Undang-Undang. "Tahun 2014 Tentang Desa," 6AD.
- Nugroho, Untung. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung, 2018.
- Putri, Ade Ayu Anggreni, and I Wayan Sudiana. "PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DANA DESA PADA DESA SONGAN B KECAMATAN KINTAMANI KABUPATEN BANGLI," 2021, 23.
- Rahmadsyah, Nazar. "Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari APBN Dalam Rangka Perencanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Di Desa Mulio Rejo Kecamatan Sunggal," 2017.
- Santosa. *Statistika Hospitalitas: Edisi Revisi*. Deepublish, 2018.
- Seran, Sirilius. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial*. Deepublish, 2020.
- Siregar, Syofian. "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss," 2015.
- Slamet, Riyanto, and Hatmawan Aglis Andhita. "Metode Riset Penelitian Kuantitatif." *Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, 2020.
- Solekhan, Moch. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa: Berbasis Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Mekanisme Akuntabilitas*. Setara, 2012.
- Sugista, Rizky Amalia. "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa." *Skripsi.(Bandar Lampung: Universitas Lampung)*, 2017.
- Sujarweni, Veronika Wiratna, and I Made Laut Mertha Jaya. "Pengelolaan Keuangan Bumdes Sambimulyo Di Kawasan Geoheritage Ā€ Cetebing BreksiĀ€ Yogyakarta." *Jurnal Ilmiah Padma Sri Kreshna* 1, no. 2 (2019).
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. *Manajemen Publik*. Grasindo, 2005.

- Tumbel, Satria Mentari. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tumulung Satu Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan." *Politico: Jurnal Ilmu Politik* 6, no. 1 (2017): 161029.
- Wibisono, Dermawan. *How To Creat World Class Company*. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media, 2016.
- Yusup, Febrinawati. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018).

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

(Kuesioner Penelitian)

KUESIONER PENELITIAN

Berikut ini adalah questioner yang berkaitan dengan penelitian tentang “**Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Sungai Kapitan Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat**”. Oleh karena itu, disela-sela kesibukan Anda, kami memohon dengan hormat kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk dapat mengisi questioner ini. Atas kesediaan dan partisipasi bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi questioner ini, saya sampaikan banyak terima kasih.

Identitas Responden

- Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pekerjaan :
a. Ibu Rumah Tangga
b. Wiraswasta
c. PNS
d. Pedagang
e. Lainnya :

Petunjuk Pengisian

1. Berikan tanda centang (√) pada kolom yang dipilih sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu/Saudara(i).
2. Pada masing-masing pernyataan, terdapat lima alternative jawaban, yaitu sebagai berikut :

- a. Sangat setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral (N) = 3
- d. Tidak setuju (TS) = 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) = 1

Daftar Pernyataan

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
Akuntabilitas						
1.	Tahapan pengelolaan dana desa melibatkan seluruh unsur masyarakat.					
2.	Kepentingan masyarakat menjadi pertimbangan dan perhatian utama dalam pengelolaan dana desa.					
3.	Pengelolaan dana desa dapat mudah di akses dan dapat di sajikan secara rinci, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan secara cepat dan tepat.					
4.	Saya merasa pengelolaan dana desa telah di awasi dengan baik oleh tim pelaksana.					
5.	Menurut saya akuntabilitas sangat diperlukan dalam peningkatan kinerja dari pemerintah desa.					
Transparansi						
6.	Saya merasa masyarakat selalu diikutsertakan dalam masyarakat pengelolaan dana desa.					
7.	Masyarakat mempunyai akses untuk memperoleh informasi tentang alokasi dana desa dengan mudah.					
8.	Saya merasa pengelolaan dana desa terbuka mengenai seluruh hasil pelaksanaan program desa kepada seluruh masyarakat.					

9.	Tersedia akses yang mudah untuk memperoleh dokumen publik tentang dana desa.					
10.	Saya merasa alokasi dana desa dapat mengakomodasi dan meningkatkan usulan/suara rakyat.					
Partisipasi Masyarakat						
11.	Saya merasa masyarakat desa Sungai Kapitan selalu terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan dana desa.					
12.	Saya merasa masyarakat desa Sungai Kapitan bersedia untuk berkontribusi memberikan sumbangan ide, keahlian, keterampilan, maupun tenaga untuk pelaksanaan program desa.					
13.	Saya merasa masyarakat desa Sungai Kapitan bebas dalam menyampaikan aspirasi saran serta kritikan kepada pengelolaan dana desa.					
14.	Saya merasa saran dan kritik dari masyarakat dijadikan sebagai koreksi untuk pengelolaan dana desa.					
15.	Saya bersedia menjaga, melestarikan dan mengaplikasikan hasil dari program yang dilaksanakan desa.					
Pengelolaan Dana Desa						
Perencanaan						
16.	Perencanaan dana desa di sampaikan dengan baik sesuai dengan peraturan dan prosedur yang ada.					
17.	Masyarakat ikut andil dalam pengelolaan dana desa dan pelaksanaan program dari desa.					
Pertanggungjawaban						
18.	Seluruh masyarakat diberi tanggung jawab untuk mengetahui pengelolaan dana desa.					

19.	Tanggung jawab yang diberikan masyarakat dalam pengelolaan dana desa dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.					
Pelaporan						
20.	Pelaporan pengelolaan dana desa sesuai dengan pelaksanaan program dana desa.					

Lampiran 2

(Dokumentasi Penyebaran Kuesioner)





Lampiran 3

(Jawaban Responden Terhadap Masing-masing Item Pertanyaan)

No	Akuntabilitas (X1)					Transparansi (X2)					Partisipasi Masyarakat (X3)					Pengelolaan Dana Desa (Y)				
	A1	A2	A3	A4	A5	T1	T2	T3	T4	T5	P1	P2	P3	P4	P5	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3
2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4
3	4	5	3	4	5	3	5	2	3	3	2	2	4	2	5	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2
6	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
7	5	5	5	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4
8	2	5	3	2	5	2	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	2	2	5
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	3
10	4	3	5	5	4	3	4	3	4	5	2	2	4	3	5	4	4	4	3	4
11	3	5	3	5	5	3	2	2	3	3	3	5	3	4	3	4	3	3	5	5
12	4	5	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4
13	5	4	3	4	2	3	5	1	3	2	5	1	3	3	2	3	4	4	1	4
14	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5
15	4	5	3	3	5	3	2	3	2	3	3	4	3	5	5	4	4	3	5	3
16	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
17	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4
18	3	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5
19	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4
20	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	5	4	2	5	5	5
21	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5
22	2	4	4	5	4	3	3	3	4	2	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5
23	4	5	5	3	5	5	2	5	3	4	4	5	5	5	4	5	2	4	4	5
24	2	3	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4
25	5	2	2	3	5	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4
26	2	3	3	4	5	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5
27	3	3	3	4	5	2	4	4	4	5	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5
28	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
29	5	5	3	5	5	3	4	4	3	5	3	5	3	4	3	4	4	3	4	4
30	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5
31	4	5	5	5	5	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	3	4	4	4	4	2	3	3	3	5	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4
35	5	5	3	5	5	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4

36	5	5	4	5	4		2	4	2	2	1		3	4	4	4	4		3	4	2	2	4
37	4	4	4	5	5		5	4	4	5	4		4	3	4	4	4		4	4	4	4	5
38	5	5	4	5	4		4	4	4	5	5		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4
39	3	4	4	4	4		3	2	2	2	4		3	3	5	5	5		5	5	3	5	3
40	5	4	4	4	4		5	3	4	5	5		3	3	3	3	3		3	3	3	3	3
41	4	4	4	5	5		3	4	2	4	4		4	5	5	5	5		4	5	4	4	4
42	4	3	3	4	3		2	2	2	2	4		4	4	4	4	4		4	4	4	5	5
43	4	4	4	3	4		4	4	4	4	4		4	4	4	3	4		4	4	4	4	4
44	5	5	5	5	5		5	5	5	5	5		3	5	5	5	5		5	3	5	5	5
45	2	3	3	3	3		1	3	3	3	4		1	3	3	3	5		3	2	1	3	2
46	2	4	3	4	4		2	3	3	3	4		3	3	3	3	4		3	3	3	3	3
47	5	5	4	5	4		3	5	4	4	5		5	5	4	5	4		4	4	5	4	5
48	4	5	5	4	4		4	4	4	3	2		4	3	4	3	4		4	3	4	3	2
49	3	3	4	5	5		2	3	2	3	4		2	3	3	3	4		4	3	2	2	4
50	4	4	4	5	4		4	3	4	4	4		4	2	2	2	4		4	4	4	4	4
51	3	3	3	4	5		3	3	3	4	3		3	4	2	3	5		3	2	2	3	4
52	3	4	3	4	5		3	3	3	3	5		4	4	3	5	4		4	4	3	3	3
53	4	4	3	3	3		4	4	4	4	4		4	4	4	4	5		4	4	4	4	4
54	4	4	4	3	3		5	5	4	4	4		5	4	4	5	5		5	5	5	5	5
55	4	4	4	5	5		5	4	4	5	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	3		4	4	4	4	4		4	4	3	3	4		4	4	4	4	4
57	4	4	3	4	4		4	4	3	2	2		4	4	3	2	3		4	4	3	4	4
58	5	5	4	3	5		4	4	3	4	4		3	4	4	4	4		4	5	4	4	4
59	5	5	5	4	4		3	3	3	4	4		4	4	5	4	3		4	5	4	4	5
60	2	5	3	3	4		3	3	2	3	5		4	5	5	3	5		3	2	2	5	3
61	5	5	5	3	5		5	5	3	2	2		4	2	4	5	4		4	5	5	5	5
62	2	5	3	3	5		3	3	3	3	5		5	3	3	3	5		3	2	2	3	4
63	5	5	5	2	5		1	2	2	3	2		4	3	2	2	4		4	2	2	3	2
64	2	5	3	5	5		2	3	3	3	4		4	3	3	4	3		4	4	3	3	4
65	4	4	3	4	5		3	3	3	3	3		3	3	4	4	5		4	3	3	4	3
66	3	5	2	3	5		2	3	3	3	5		4	3	3	2	4		3	2	2	3	4
67	3	3	4	3	3		3	3	3	3	4		3	3	2	3	3		3	3	3	4	5
68	4	5	4	5	5		4	5	5	5	5		4	3	3	3	4		3	3	4	4	4
69	4	4	4	4	4		4	4	4	5	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4
70	4	5	4	5	4		2	2	2	4	4		4	5	5	5	4		5	5	5	4	4
71	4	4	4	5	5		5	5	5	5	5		5	5	5	5	5		5	5	5	5	5
72	1	3	3	3	5		2	3	3	3	4		1	3	3	3	4		3	2	2	4	4
73	3	3	3	3	4		3	3	3	4	5		4	3	3	5	5		4	3	3	3	4
74	3	4	3	3	4		2	3	3	3	4		3	3	3	3	4		3	3	3	4	3
75	5	4	4	5	4		4	4	4	4	4		4	5	5	5	5		4	5	4	4	4
76	4	4	4	5	5		5	5	5	4	4		4	4	4	4	4		4	4	4	4	4

77	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4
78	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
79	5	5	5	5	3	5	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
80	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
82	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	3	5
83	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
84	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	5
85	2	3	3	3	5	2	3	3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5
86	5	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
87	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2
88	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4
89	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4
90	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	5	4	4	3	4	5	4	3
91	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4	5	5	4
92	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
93	3	5	3	5	5	3	2	2	3	3	3	5	3	4	5	4	3	3	4	4
94	4	4	3	5	5	3	2	2	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4
95	3	4	3	4	5	3	3	3	3	5	2	5	3	3	5	3	3	3	3	4
96	4	2	3	3	5	4	3	3	3	5	3	4	4	4	5	3	3	3	3	4
97	2	3	3	3	5	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3
98	4	5	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4
99	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	2	2	5	4
100	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5

Lampiran 4 (Hasil Output SPSS)

1. Hasil Output_SPSS Uji Validitas

a. Akuntabilitas (X1)

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Akuntabilitas
X1.1	Pearson Correlation	1	.326**	.482**	.309**	-.067	.702**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.002	.508	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.326**	1	.393**	.170	.206*	.654**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.090	.039	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.482**	.393**	1	.277**	-.018	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.005	.859	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.309**	.170	.277**	1	.245*	.658**
	Sig. (2-tailed)	.002	.090	.005		.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	-.067	.206*	-.018	.245*	1	.401**
	Sig. (2-tailed)	.508	.039	.859	.014		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Akuntabilitas	Pearson Correlation	.702**	.654**	.685**	.658**	.401**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. ¹⁴Transparansi (X₂)

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Transparansi
X2.1	Pearson Correlation	1	.533**	.631**	.582**	.196	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.051	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.533**	1	.497**	.475**	.115	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.254	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.631**	.497**	1	.569**	.413**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.582**	.475**	.569**	1	.392**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.196	.115	.413**	.392**	1	.579**
	Sig. (2-tailed)	.051	.254	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Transparansi	Pearson Correlation	.800**	.694**	.834**	.790**	.579**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

□

c. Partisipasi Masyarakat (X₃)

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Partisipasi Masyarakat
X3.1	Pearson Correlation	1	.222*	.248*	.352**	-.032	.584**
	Sig. (2-tailed)		.026	.013	.000	.756	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.222*	1	.414**	.509**	.186	.724**
	Sig. (2-tailed)	.026		.000	.000	.063	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.248*	.414**	1	.547**	.222*	.723**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000		.000	.026	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.352**	.509**	.547**	1	.256*	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.010	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	-.032	.186	.222*	.256*	1	.438**
	Sig. (2-tailed)	.756	.063	.026	.010		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Partisipasi Masyarakat	Pearson Correlation	.584**	.724**	.723**	.798**	.438**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Partisipasi Masyarakat (X₃)

		Correlations					Pengelolaan dana desa
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	
Y.1	Pearson Correlation	1	.475**	.474**	.356**	.325**	.702**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.475**	1	.633**	.281**	.327**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.005	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.474**	.633**	1	.481**	.391**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.356**	.281**	.481**	1	.272**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000		.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.325**	.327**	.391**	.272**	1	.639**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.006		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Pengelolaan dana desa	Pearson Correlation	.702**	.773**	.835**	.637**	.639**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Hasil Output _SPSS Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

a. Akuntabilitas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.606	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	16.23	4.179	.416	.520
X1.2	15.91	4.770	.426	.519
X1.3	16.35	4.634	.468	.498
X1.4	16.04	4.564	.391	.534
X1.5	15.75	5.806	.123	.656

b. Transparansi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.795	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	14.61	6.745	.645	.734
X2.2	14.45	8.311	.529	.770
X2.3	14.59	7.275	.725	.708
X2.4	14.35	7.644	.684	.724
X2.5	14.04	8.867	.338	.827

c. Partisipasi Masyarakat (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.678	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	15.36	5.263	.284	.696
X3.2	15.24	4.709	.499	.597
X3.3	15.31	4.640	.543	.577
X3.4	15.17	4.223	.655	.518
X3.5	14.88	5.925	.213	.709

c. Pengelolaan Dana Desa (Y3)

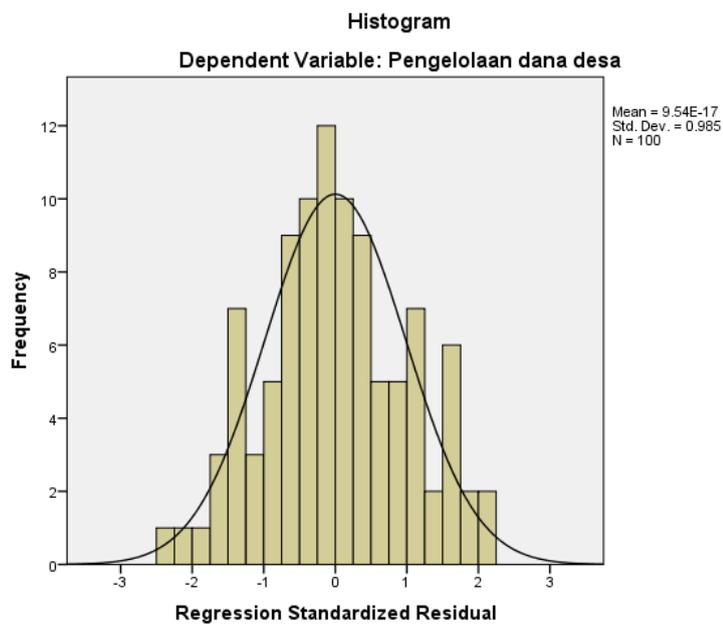
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.770	5

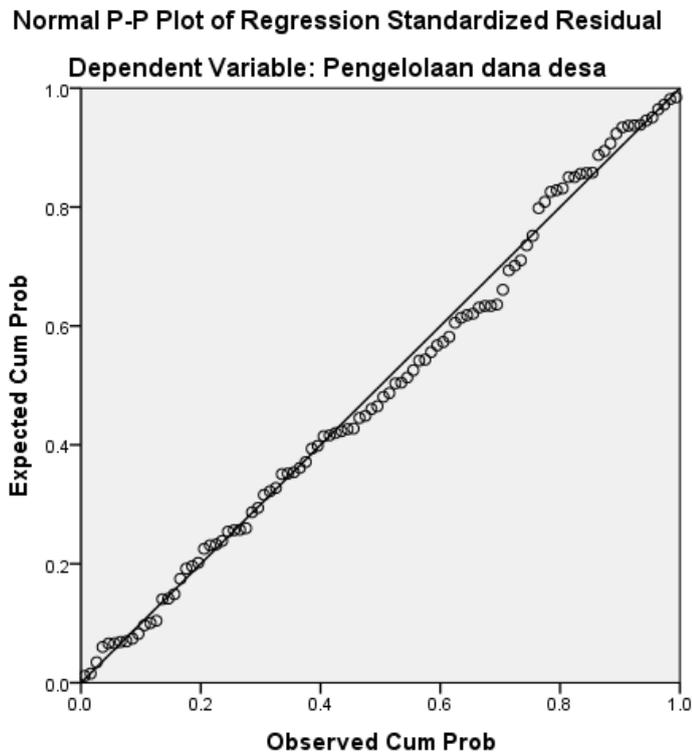
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	15.29	6.814	.554	.731
Y.2	15.38	5.571	.592	.710
Y.3	15.45	5.078	.707	.662
Y.4	15.24	6.568	.458	.755
Y.5	15.04	6.766	.429	.763

4. Hasil Output_SPSS Normal Grafik Histogram



5. Hasil Output_SPSS Normal Grafik Histogram



6. Hasil Output_SPSS Uji Normalitas One-Sample K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.09104820
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.049
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

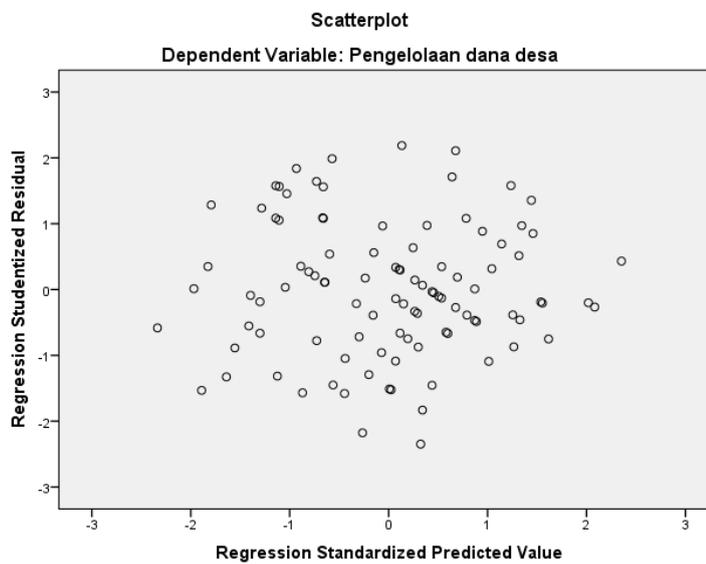
7. Hasil Output_SPSS Uji Multikolonirietas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Akuntabilitas	.794	1.260
	Transparansi	.760	1.315
	Partisipasi Masyarakat	.706	1.417

a. Dependent Variable: Pengelolaan dana desa

8. Hasil Output_SPSS Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot



9. Hasil Output_SPSS Hasil Uji Analisis Regresi

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Transparansi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pengelolaan dana desa

b. All requested variables entered.

10. Hasil Output_SPSS Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.847	1.903		.971	.334
	Akuntabilitas	.168	.092	.148	1.834	.070
	Transparansi	.204	.071	.235	2.859	.005
	Partisipasi Masyarakat	.539	.094	.488	5.711	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan dana desa

11. Hasil Output_SPSS Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443.164	3	147.721	32.761	.000 ^b
	Residual	432.876	96	4.509		
	Total	876.040	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan dana desa

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Transparansi

12. Hasil Output_SPSS R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.506	.490	2.123

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Akuntabilitas, Transparansi

b. Dependent Variable: Pengelolaan dana desa

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS DIRI

1. Nama : Nor Hasanah
2. Tempat & Tanggal Lahir : Pangkalan Bun, 01 Juni 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Malijo Gg. Lkmd 1 RT 13 RW 04 Kel.
Madurejo Kec. Arut Selatan Kab.
Kotawaringin Barat Pangkalan Bun
Kalimantan Tengah
6. E-mail : norrhasanah06@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 2 Madurejo
2. SMP Negeri 2 Arut Selatan
3. SMA Negeri 3 Pangkalan Bun
4. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang